TINDAKAN KOMUNITAS

PANDUAN

pada Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas



INTERNATIONAL
ACCOUNTABILITY PROJECT

© Hak Cipta 2018, International Accountability Project
www.accountabilityproject.org
Desain dan tata letak oleh Letizia Farisato
Ilustrasi oleh Haris Ichwan

Daftar ISI

KEKUATAN PENELITIAN YANG DIPIMPIN OLEH KOMUNITAS **2**

APA ITU PENELITIAN? **5**

Petunjuk: Keselamatan dan keamanan dalam penelitian yang dipimpin oleh komunitas 8

Tentukan topik penelitian Anda 12

Aktivitas: Apa pandangan sekilas di desa saya 13

Pengalaman dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas: Kisah Mela 18

SIAPA YANG AKAN TERLIBAT DALAM PENELITIAN ANDA? **22**

Siapa yang menjadi bagian dari tim peneliti Anda? 23

Petunjuk: Buat rencana keamanan 26

Siapa kolabolator, audiens, dan *influencer* Anda? 27

Aktivitas: Menemukan kolabolator 29

BAGAIMANA ANDA AKAN MELAKUKAN PENELITIAN ANDA? **34**

Merancang alat penelitian Anda 35

Aktivitas: Kenali tetangga Anda 39

Pengalaman dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas: Latih tim Anda 42

Formez votre équipe 46

Petunjuk: Keselamatan dan keamanan dalam komunikasi 49

Kumpulkan data Anda 50

Petunjuk: Keselamatan dan keamanan dalam pengumpulan data 54

MEMAHAMI DAN BERBAGI TEMUAN ANDA **55**

Atur temuan Anda 56

Aktivitas: Siapa yang perlu komputer untuk menghitung? 57

Petunjuk: Melibatkan komunitas di sepanjang waktu 60

Analisis temuan Anda 61

Bagikan temuan Anda 65

Aktivitas: Tempatkan diri ke posisi mereka 66

Bersama-sama, ambil tindakan! 70

Pengalaman dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas: Kisah Elias 71

MATERI TINDAKAN **75**

Kekuatan Penelitian yang

DIPIMPIN OLEH KOMUNITAS



"Apa visi komunitas Anda ke depan? Apakah ada sesuatu yang diinginkan komunitas Anda yang saat ini tidak ada?"

Saat kami menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini kepada para peserta lokakarya di pedesaan Myanmar, satu orang menjawab, "Kami tidak mempunyai kekuatan untuk memutuskan itu."

Terlalu sering, kita merasa bahwa kekuasaan untuk membuat berbagai keputusan tentang masa depan komunitas kita telah diambil. Tetapi **kita tidak perlu merasa tidak berdaya**. Terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat kita ambil untuk merebut kembali kendali dan mengidentifikasi berbagai prioritas kita sendiri untuk pembangunan di komunitas kita. Ide-ide dan keahlian komunitas dapat memimpin jalan menuju pembangunan yang menghormati manusia dan melindungi lingkungan.

Melakukan **penelitian yang dipimpin oleh komunitas** adalah salah satu cara efektif bagi komunitas untuk menjawab berbagai tantangan pembangunan dan menyuarakan prioritas pembangunan mereka. Penelitian yang dipimpin oleh komunitas adalah proses di mana komunitas bergantung pada pengetahuan lokalnya sendiri untuk mengidentifikasi suatu masalah, memikirkannya secara mendalam, dan mengusulkan sebuah jawaban.

Komunitas dapat melakukan penelitian sendiri dengan atau tanpa dukungan dari kolabolator seperti berbagai LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), akademisi, atau pemerintah. Sementara kolabolator ini dapat membantu memfasilitasi proses, memberikan saran, atau membantu dalam menganalisis berbagai hasil, komunitaslah yang memimpin penelitian dan bertanggung jawab untuk membuat berbagai keputusan. Penelitian yang dipimpin oleh komunitas adalah sarana dan tujuan dari model pembangunan yang diinginkan komunitas - sebuah proses di mana kekuasaan dibagi dan suara semua orang didengar.

Faktanya, ketika para anggota komunitas melakukan penelitian mereka sendiri, mereka mungkin menemukan temuan yang tidak akan ditemukan oleh orang luar. Komunitas mempunyai pengetahuan tentang lingkungan mereka yang mungkin para pembuat keputusan dan perencana tidak ketahui. Seringkali, proses penelitian itu sendiri membantu komunitas lebih memahami masalah

yang mereka hadapi, membangun kepercayaan pada pengetahuan dan ide-ide mereka, **memperkuat solidaritas** dan akuntabilitas di antara anggota komunitas, dan mempelajari berbagai keterampilan yang diperlukan untuk pengorganisasian komunitas. Berbagai keterampilan dan temuan yang diperoleh dari proses penelitian dapat berguna untuk kegiatan kampanye yang dipimpin oleh komunitas.

Berbagai hasil dari penelitian yang dipimpin oleh komunitas menunjukkan bahwa **cara-cara alternatif itu mungkin untuk dilakukan**, dan bahwa seluruh proses pembangunan dapat diubah sehingga komunitas dapat mengklaim kekuasaannya. Ketika komunitas menempatkan diri dan berbagai visi mereka sebagai pusat dari proses pembangunan, penelitian yang dipimpin oleh komunitas dapat menjadi alat yang ampuh!

Dalam panduan ini, Anda akan menemukan berbagai aktivitas dan alat untuk merencanakan dan melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas. Anda juga akan mempelajari tips dan strategi dari kisah-kisah para pengorganisasi komunitas yang telah memfasilitasi penelitian model ini di seluruh dunia. Dengan buklet ini, Anda akan menemukan *Daftar Periksa untuk Mendukung Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas* untuk digunakan sebagai pengingat dari pembelajaran yang berbeda dalam Panduan ini, dan *Templat Survei untuk Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas* yang dapat Anda gunakan dan sesuaikan dengan komunitas Anda sendiri.







Mari mulai!

APA ITU PENELITIAN?

Petunjuk: Keselamatan dan keamanan dalam penelitian yang dipimpin oleh komunitas 8

Tentukan topik penelitian Anda 12

Aktivitas: Apa pandangan sekilas di desa saya 13

Pengalaman dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas: Kisah Mela 18

Saat Anda mendengar kata "penelitian", apakah yang Anda pikirkan? Apakah Anda merasa bahwa penelitian adalah sesuatu yang dilakukan di tempat yang sangat jauh oleh orang lain? Apakah menurut Anda itu merupakan sesuatu hal yang di luar jangkauan Anda, hanya dilakukan oleh para profesor di universitas?





Penelitian tidaklah harus seperti itu. Kami percaya bahwa penelitian seharusnya menjadi sebuah **upaya kolektif**, sebuah proses di mana komunitas merasa diberdayakan untuk menentukan, memimpin, dan melakukan penelitian pada topik yang mereka pilih, dan di mana setiap orang yang berpartisipasi merasa bebas untuk berkontribusi, bertukar, dan mereproduksi pengetahuan yang dikumpulkan.



Mekong Community Institute mendefinisikan penelitian yang dipimpin oleh komunitas sebagai *"pencarian pengetahuan yang didasari pada keahlian lokal, oleh para anggota komunitas, untuk kepentingan dari komunitas."* Jenis penelitian lain cenderung dimulai dengan pertanyaan yang diajukan oleh orang-orang di luar komunitas. Dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas, para anggota komunitaslah yang menentukan topik, pertanyaan dan proses penelitian mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk membuat, menganalisis, dan menjelaskan berbagai pengalaman dan keahlian mereka sendiri. Dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas, **komunitas membangun pengetahuan lokal**, adat dan tradisi, serta mempunyai kepemilikan atas pengetahuan yang dihasilkan. Komunitas seharusnya tidak lagi hanya menjadi fokus atau objek dari penelitian. Bukan hanya para peneliti atau akademisi - komunitas juga ahli!

PETUNJUK

KESELAMATAN DAN KEAMANAN DALAM PENELITIAN YANG DIPIMPIN OLEH KOMUNITAS

Penelitian yang dipimpin oleh komunitas dapat menjadi proses yang kuat dan efektif, tetapi ada juga berbagai risiko yang harus dipertimbangkan.



Terkadang, orang menerima ancaman atau dirugikan karena berdiskusi atau meminta informasi lebih lanjut tentang proyek pembangunan, perusahaan, atau pemerintah mereka. Ancaman dan kerugian ini bisa datang dari berbagai pihak termasuk para pihak berwenang, perusahaan, kelompok yang berkuasa, atau bagian dari komunitas itu sendiri. Berikut adalah beberapa contoh berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh para pembela hak asasi manusia di seluruh dunia. Sayangnya, ini bisa terjadi pada siapa saja yang mengerjakan proyek sensitif.

- Tuduhan sebagai 'anti-pemerintahan', 'anti-agama', 'alat kekuatan Negara Barat', anggota kelompok oposisi bersenjata', 'pekerja seks', 'penyelundup', 'korup'
- Gangguan dalam perjalanan, menulis, atau dalam berhubungan dengan orang lain
- Ancaman ("jika Anda tidak menghentikan aktivitas Anda, anak Anda akan ditangkap")

- Rintangan administratif yang rumit –berbagai persyaratan untuk memberikan informasi keuangan secara menyeluruh, atau kesulitan dalam mendaftarkan atau mendaftarkan ulang organisasi
- Serangan fisik dan seksual
- Serangan terhadap mata pencaharian – kehilangan kesempatan kerja atau pendidikan
- Serangan terhadap properti – vandalisme atau perusakan kendaraan, rumah, atau kantor
- Penahanan, penangkapan, atau pemenjaraan - mungkin berdasarkan tuduhan palsu, kasus hukum perdata atau pidana, atau pencemaran nama baik
- Perlakuan buruk atau penyiksaan
- Penangkapan, penculikan atau pembunuhan



*** Daftar ini didasarkan pada Buku Kerja Frontline Defenders tentang Keamanan. Untuk informasi dan latihan lebih lanjut (termasuk analisis risiko dan ancaman) lihat http://bit.ly/HRDWorkbook***

Berdasarkan risiko-risiko ini, setiap orang yang tertarik untuk bergabung dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas harus dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang lengkap tentang bagaimana jika dan bagaimana mereka ingin berpartisipasi. Bacalah *Daftar Periksa untuk Mendukung Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas* yang disertakan dalam Materi Tindakan, untuk memahami seperti apa keseluruhan proses penelitian bagi komunitas Anda. Pikirkan tentang situasi saat ini di komunitas Anda, dan lakukan penilaian tentang kemungkinan adanya bahaya serius yang terjadi jika Anda memulai penelitian, dan pada setiap langkah proses penelitian.

- Jika risikonya tinggi, dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dapat menempatkan orang dalam bahaya besar, Anda mungkin ingin mencari metode-metode alternatif. Situasi keamanan dapat berubah dengan cepat, jadi Anda perlu menilai situasi secara terus-menerus selama proses penelitian.
- Mengevaluasi situasi keamanan Anda memang menakutkan, tetapi ada cara untuk meminimalkan berbagai risiko. Contohnya, mengadakan pertemuan yang tidak teratur dengan para anggota komuni#tas dapat menimbulkan perhatian yang tidak perlu dari para pihak berwenang. Saat mengadakan pertemuan, pertimbangkan berbagai opsi berikut:
- Mulailah dengan terlebih dahulu menyelenggarakan pertemuan kecil kurang dari 5 orang di restoran lokal, kedai teh, atau kafe
- Lakukan pertemuan selama 'piknik' atau aktivitas lain yang sering dilakukan oleh orang-orang di tempat wisata populer seperti air terjun, taman, atau danau terdekat

- Sesuaikan upacara adat agama atau non-keagamaan juga menjadi ruang di mana para anggota komunitas dapat bertemu dan mendiskusikan hal-hal sensitif tanpa kecurigaan

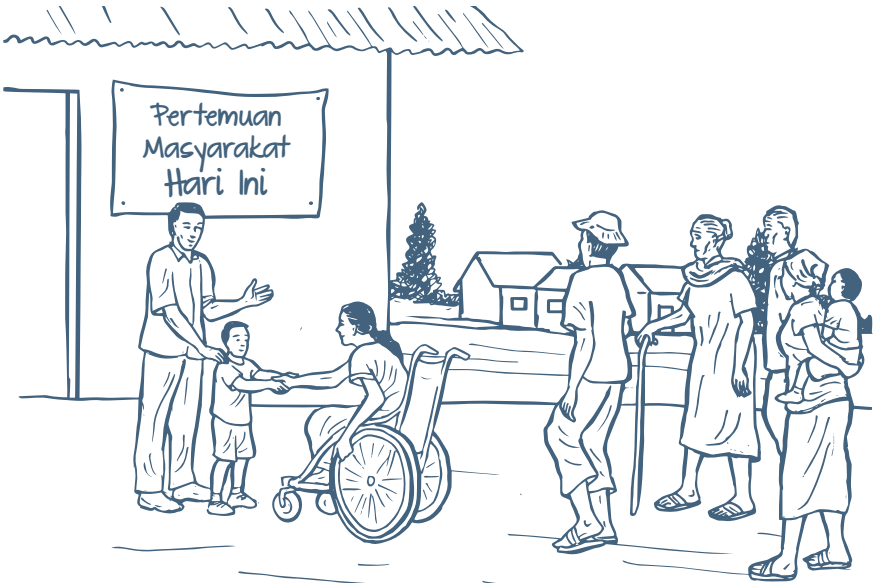


Anda akan menemukan lebih banyak saran tentang cara meminimalkan risiko di kotak "Petunjuk" yang ada di seluruh Panduan.

TENTUKAN TOPIK PENELITIAN ANDA

Langkah pertama untuk setiap proses penelitian yang dipimpin oleh komunitas adalah memutuskan topik penelitian dengan komunitas Anda. Untuk melibatkan sebanyak mungkin orang, adakan pertemuan, atau beberapa percakapan dalam kelompok, untuk membangkitkan minat komunitas. Beritahu mereka apa itu penelitian yang dipimpin oleh komunitas, dan jelaskan bahwa komunitas dibebaskan untuk memutuskan apa yang akan diteliti, bagaimana pendekatannya, dan apa yang harus dilakukan dengan berbagai hasil temuannya.

Setelah Anda memperkenalkan prosesnya, cobalah untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan paling penting untuk diteliti, berdasarkan berbagai komentar dan dialog dalam komunitas Anda. Pastikan untuk menyertakan wanita, kaum muda, penyandang disabilitas, dan para anggota komunitas lainnya yang mungkin kurang terwakili dan tidak dilibatkan dari percakapan yang serupa. Anda mungkin perlu mengambil langkah tambahan untuk memastikan bahwa setiap orang dapat berpartisipasi dalam percakapan, seperti mengadakan pertemuan khusus perempuan atau khusus remaja.



AKTIVITAS

APA PANDANGAN SEKILAS DI DESA SAYA

Tujuan:

Untuk mengeksplorasi isu-isu yang menurut komunitas Anda penting untuk dipelajari, dan untuk mengembangkan berbagai prioritas pembangunan yang dipimpin oleh komunitas.

Waktu: 1 hingga 2 jam

Bahan:

Kertas *flipchart,* kertas tempel atau kertas berwarna dengan selotip, pulpen, spidol, atau alat tulis lainnya



INSTRUKSI

BAGIAN SATU: PANDANGAN SEKILAS DARI KOMUNITAS SAYA

1. Kumpulkan orang-orang di tempat umum di mana semua orang dalam komunitas dapat datang dan berpartisipasi.

2. Jelaskan bahwa tujuan dari latihan ini adalah untuk mengidentifikasi isu-isu terpenting yang sedang dihadapi oleh komunitas dan ingin untuk dipelajari lebih lanjut.

3. Mintalah para peserta untuk berpura-pura bahwa mereka adalah burung yang terbang di langit, dan menggunakan perspektif dari mata burung mereka, lihatlah gambaran umum, bentuk, dan fitur utama dari komunitas tersebut. Di tanah, atau di kertas flipchart, mintalah para peserta untuk menandai arah (Utara, Selatan, Timur, Barat) atau penanda utama atau hal yang menonjol di desa, seperti pohon besar, gunung, atau pusat komunitas. Biasanya lebih mudah untuk terlebih dahulu menggambar peta ini di tanah menggunakan bahan yang tersedia, lalu menyalinnya ke kertas.



4. Dengan menggunakan petunjuk arah atau penanda utama desa sebagai penanda, gambarlah batas desa. Gambarlah jalan dan aliran air atau sungai yang mengalir melalui desa.
(Langkah 3 dan 4 membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit. Ingatkan para peserta bahwa gambar kasar tidak masalah, dan Anda tidak memerlukan peta yang indah!)

5. Mintalah para peserta untuk mengidentifikasi berbagai bangunan penting dan komunal lainnya seperti sekolah, sumber air minum, rumah sakit, tempat ibadah, jembatan, atau tempat perlindungan dari cuaca.

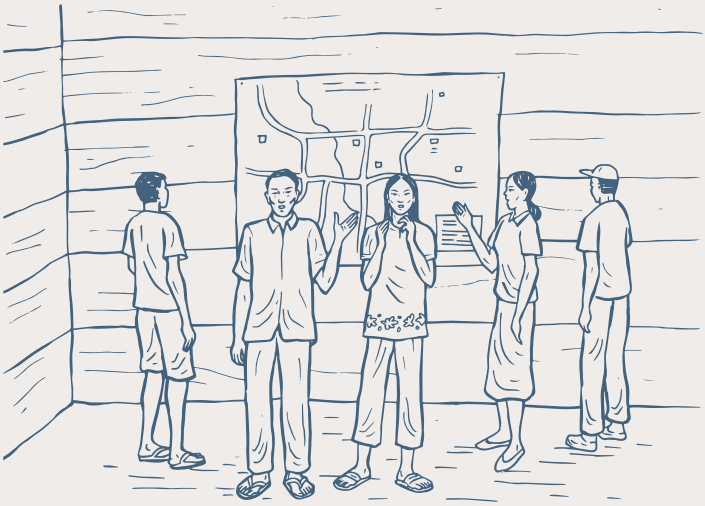
6. Tanyakan kepada para peserta apakah ada kelompok etnis dan agama yang berbeda di/atau dekat desa. Apakah ada kelompok lain? Tulis titik-titik ini langsung di peta. Atau, tuliskan poin-poin ini di selembar kertas atau catatan tempel dan letakkan di peta.

BAGIAN KEDUA: MENGIDENTIFIKASI TOPIK PENELITIAN KITA

7. Sekarang setelah Anda mempunyai pandangan sekilas tentang komunitas, bagilah menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari sekitar 5 orang. Mintalah para peserta di setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengidentifikasi apakah mereka menghadapi masalah-masalah atau tantangan seperti kehilangan akses ke tanah, kekurangan air, kekerasan dalam rumah tangga, atau kekurangan sekolah. Hal ini tergantung pada apakah Anda tertarik untuk menanggapi proyek pembangunan yang ada, atau tertarik untuk membuat proyek Anda sendiri, pertimbangkan untuk mengajukan variasi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:
a. Apa yang menjadi kekhawatiran Anda tentang komunitas kita?
b. Apa saja masalah-masalah yang, jika dipecahkan, akan membantu memperbaiki kehidupan di komunitas kita?
c. Tantangan-tantangan apa saja yang dapat kita atasi untuk membuat kelompok orang yang berbeda dalam komunitas kita merasa lebih bahagia atau lebih sehat?

8. Setelah berdiskusi dalam kelompok kecil, mintalah para peserta untuk menggambarkan ide-ide mereka, atau menuliskan ide-ide mereka pada selembar kertas atau catatan tempel. Letakkan ini di peta komunitas.

9. Mintalah para peserta untuk memilih 1 sampai 3 isu umum utama. Mintalah mereka untuk memikirkan apa yang diakibatkan dari adanya berbagai masalah ini, dan apa yang akan terjadi jika berbagai masalah ini diselesaikan.



Undanglah mereka untuk berbagi ide-ide mereka dengan seluruh kelompok. Mintalah seseorang untuk menulis poin-poin ini di selembar kertas dan meletakkannya di sebelah peta. Kemudian, untuk setiap masalah utama yang diidentifikasi, tanyakan:

a. ***Apakah efek dari masalah ini di komunitas kita?***

Efek seringkali merupakan hal yang dilihat, didengar, dan dira sakan orang sebagai bagian dari masalah.

b. ***Apakah penyebab langsung dari masalah ini?***

Penyebab seringkali adalah hal-hal yang tidak dapat Anda lihat atau tersembunyi, yang berkontribusi pada masalah. Dengan kata lain, situasi-situasi apa yang secara langsung mendukung masalah tersebut?

c. ***Apakah akar penyebab yang perlu kita ubah?***

Akar penyebab adalah alasan mendasar mengenai situasi yang secara langsung menyebabkan masalah. Anda dapat mengiden tifikasi lebih dari satu akar penyebab suatu situasi - mana yang paling penting untuk diubah oleh komunitas Anda, untuk memecahkan masalah?

d. ***Informasi apa yang kita perlukan untuk menyele saikan masalah ini?***

Berikut adalah contoh untuk masalah kekurangan pangan di komunitas:

Efek

- Anak-anak di komunitas kita kekurangan gizi
- Penghasilan para anggota komunitas kita berkurang

Penyebab Langsung

- Lebih sedikit ikan yang ditangkap di sungai

Akar Penyebab

- Komunitas tetangga datang ke daerah kita untuk menangkap ikan
- Sebuah bendungan telah dibangun di samping komunitas tetangga
- Dampak bendungan terhadap komunitas kita tidak diukur saat diusulkan dan dibangun

10 Pada kertas flipchart terpisah, tuliskan isu-isu kunci Anda dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas. Diskusikan -poin mana saja yang ingin Anda pelajari dan selidiki dalam penelitian yang dipimpin oleh komunitas Anda. Persempit topik dengan memecah bagian-bagian berbeda dari masalah, efek, dan akar penyebab yang ingin Anda atasi.

*** Kegiatan ini telah diadaptasi dari Social Map by Action Aid's Networked Tools dan latihan "Menjelajahi Masalah" di MobLab's Campaign Accelerator Toolkit. Anda dapat mengakses sumber daya ini di sini:*

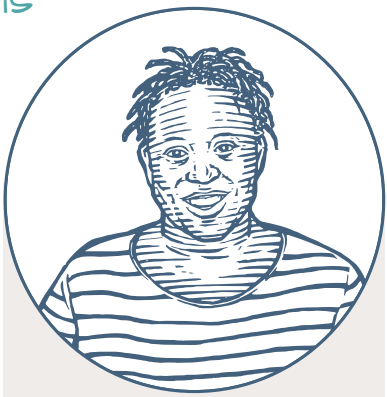
https://bit.ly/SocialMap_ReflectionAction

http://bit.ly/MobLabCampaignAcceleratorDefine

Ingat, topik yang Anda identifikasi mungkin dipandang berbeda oleh para bank pembangunan, pengembang proyek, atau pemerintah! Klaim mereka dapat diberitahukan dan ditantang jika tidak benar atau tidak lengkap. Contohnya, jika Anda meneliti dampak proyek yang sudah ada dan potensi dampak proyek terhadap manusia dan lingkungan, Anda dapat membagikan informasi dari penelitian Anda yang dalam 'dokumen proyek resmi', dihasilkan oleh para bank pembangunan, pengembang proyek, atau pemerintah.

Pengalaman Dengan Penelitian Yang Dipimpin Oleh Komunitas

KISAH MELA



Melania Chiponda berasal dari komunitas Marange di Zimbabwe, dan merupakan Koordinator Kampanye Regional di WoMin, aliansi gender dan ekstraktif Afrika yang bekerja untuk memajukan alternatif pasca-ekstraktivis, keadilan lingkungan, dan befokus pada perempuan di Afrika untuk model pembangunan dominan yang destruktif. Sebelumnya, Mela adalah pendiri dan Koordinator Proyek Chiadzwa Community Trust.

Mela adalah bagian dari Tim Advokasi Global IAP, sebuah prakarsa yang menyatukan para pengorganisasi komunitas yang mengalami proyek pembangunan secara langsung, untuk melakukan pene-

Hai, nama saya Mela! Saya seorang pengorganisasi komunitas dari Zimbabwe. Selama delapan tahun terakhir, saya telah bekerja dengan komunitas di seluruh Afrika untuk mempromosikan transparansi dalam industri ekstraktif. Saya melatih dan mendukung komunitas untuk melakukan penelitian mereka sendiri dan menentukan berbagai tantangan pembangunan yang mereka hadapi. Saya percaya penelitian yang dipimpin oleh komunitas adalah alat yang ampuh yang memungkinkan komunitas untuk berbagi cerita dan menyadari jenis perubahan yang ingin mereka lihat.

Saya pertama kali melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas dalam komunitas saya sendiri di Marange di Zimbabwe Timur. Pada tahun 2006, deposit berlian ditemukan di Marange yang menyebabkan ledakan pertambangan yang mengakibatkan banyak pelanggaran hak asasi manusia. Melalui proses penelitian yang dipimpin oleh komunitas, kami ingin mencoba memahami akar permasalahan kami secara kolektif. Salah satu langkah terpenting dalam proses ini adalah mengidentifikasi dan menyepakati topik

penelitian. Di Marange, kami membahas bagaimana kami telah kehilangan tanah, sumber daya, dan mata pencaharian kami karena perusahaan yang mengoperasikan tambang. Saat kami berbicara, kami menyadari bahwa jika kami dapat menghentikan para perusahaan swasta mengambil paksa tanah kami, kami juga akan dapat melindungi sumber daya dan mata pencaharian kami. Kami mengidentifikasi perampasan tanah sebagai akar penyebab masalah kami.

Terkadang tidak mudah untuk segera mengidentifikasi masalah utama. Anda harus fleksibel dan menyesuaikan fokus penelitian berdasarkan cara orang menjawab berbagai pertanyaan. Contohnya, di komunitas lain, kami awalnya percaya bahwa perampasan tanah adalah masalah utama, tetapi selama proses penelitian, kami melihat bahwa semua orang berbicara tentang hilangnya akses kepada air. Kami kemudian menyadari bahwa ini adalah masalah utama yang ingin ditangani oleh komunitas, dan kami memastikan bahwa laporan penelitian kami mencerminkan hal tersebut.

Di Marange, tim peneliti kami terdiri dari tujuh pemuda setempat, tetapi dalam kasus lain, para tokoh masyarakat dan penyelenggara ikut berkumpul untuk memimpin penelitian. Kami menyurvei orang-orang dalam kelompok kecil dan mendorong para perempuan untuk angkat bicara. Jika tidak ada perempuan yang hadir, atau

litian yang dipimpin komunitas, dan memobilisasi komunitas mereka untuk mengubah bagaimana cara pembangunan dipahami dan dilaksanakan. Baca lebih lanjut: *bit.ly/IAP_GAT*

Survei yang digunakan dalam penelitian Mela adalah Templat Survey yang dibuat oleh Tim Advokasi Global dan termasuk dalam Material Tindakan.



> Terkadang tidak mudah untuk segera mengidentifikasi masalah utama

> Saat ini, masyarakat di Marange memastikan suara mereka didengar

perempuan yang diam, kami mengadakan diskusi kedua dengan pesertanya hanya para perempuan. Kami memulai diskusi dengan menjelaskan alasan di balik penelitian, dan memberitahu para peserta bahwa mereka mempunyai hak untuk mengundurkan diri jika mereka merasa tidak nyaman atau tidak aman selama proses tersebut. Selama beberapa pertemuan grup terfokus (FGDs) di Marange, tentara bersenjata dari pangkalan militer di daerah itu datang ke pertemuan dan mendengarkan apa yang sedang dibahas. Para anggota komunitas menolak untuk diintimidasi. Seperti yang dikatakan salah satu peserta, "Selama apa yang kami katakan adalah kebenaran, kami tidak akan mengalah dalam perjuangan kami untuk tanah dan mata pencaharian kami."



Templat Survei yang kami gunakan tidak dirancang secara kaku dan memungkinkan komunitas untuk menceritakan berbagai kisah mereka, bahkan jika pertanyaan-pertanyaan spesifik tidak ditanyakan dalam survei. Diskusi yang lebih kecil memberi kami banyak data bermanfaat yang kami analisis bersama dengan tanggapan yang ada terhadap survei. Kami juga melakukan wawancara satu

lawan satu dengan orang-orang yang merasa tidak nyaman mengikuti survei dalam kelompok. Sangat penting untuk memasukkan perspektif semua orang di komunitas, dan kami berupaya menjangkau semua orang yang terkena dampak operasi penambangan berlian dan penggusuran.

Penelitian yang dipimpin oleh komunitas yang kami lakukan di Marange memperkuat perjuangan komunitas kami dengan cara yang luar biasa dan merupakan alat mobilisasi yang kuat dalam memungkinkan para komunitas untuk berorganisasi dan bersatu di belakang agenda bersama. Saat ini, masyarakat di Marange tidak lagi takut untuk berbicara secara terbuka tentang berbagai masalah mereka dengan penambangan intan, atau untuk mengajukan berbagai pertanyaan kepada pemerintah. Karena komunitas mempunyai proses dan penelitian ini, mereka memastikan suara mereka didengar.



Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Bagaimana komunitas Marange menentukan isu-isu yang paling penting untuk diteliti?
2. Tantangan apa saja yang dihadapi tim peneliti saat melakukan penelitian, dan bagaimana tanggapan mereka?
3. Tindakan keamanan apa saja yang dilakukan komunitas untuk membatasi berbagai masalah keamanan?

SIAPA YANG AKAN TERLIBAT DALAM PENELITIAN ANDA?

23 Siapa yang menjadi bagian dari tim penelitian Anda?

26 **Petunjuk:** Buat rencana keamanan

27 Siapa kolabolator, audiens, dan influencer Anda?

29 **Aktivitas:** Menemukan kolabolator

Kerja bagus untuk mengidentifikasi topik penelitian Anda! Sementara penelitian yang dipimpin komunitas adalah upaya kolektif yang melibatkan seluruh komunitas, hal terbaik adalah mempunyai tim peneliti yang akan melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari para anggota komunitas lainnya. Bersama-sama, Anda dapat memutuskan bagaimana melakukan penelitian, berbagai peran dan alat apa saja yang dibutuhkan, dan kerangka waktu yang realistis untuk menyelesaikan penelitian Anda.

SIAPA YANG MENJADI BAGIAN DARI TIM PENELITIAN ANDA?

Jangkau para anggota komunitas untuk membentuk tim peneliti. Sebaiknya rekrut anggota tim Anda lebih awal sehingga mereka dapat menjadi bagian dari pengambilan keputusan penting. Carilah orang-orang yang tertarik dengan topik penelitian, berkomitmen pada tujuan proyek penelitian, dan mewakili keragaman komunitas. Contohnya, Anda mungkin ingin mempertimbangkan bagaimana setiap anggota tim dapat memberikan kontribusi terbaik, termasuk kapasitas mer-



eka untuk menghadiri pertemuan dan kegiatan, atau kemampuan mereka untuk berbicara dengan dialek atau bahasa lain yang digunakan oleh para anggota komunitas.

Tim peneliti Anda akan bertukar informasi dengan komunitas yang lebih luas, mengajukan pertanyaan, dan mengumpulkan informasi yang dikumpulkan. Tim harus mewakili berbagai jenis orang di komunitas, terutama mereka yang mungkin kurang terwakili dan terpinggirkan, dan harus mempunyai keseimbangan yang proporsional antara pria dan wanita.

Jumlah anggota tim akan tergantung pada ruang lingkup penelitian, tetapi biasanya diperlukan setidaknya 10 orang. Tim juga dapat merupakan kombinasi dari kelompok masyarakat sipil dan para anggota komunitas - namun, idealnya jika mayoritas tim terdiri dari para anggota komunitas.

Anda dapat menggunakan alat seperti tabel di bawah ini untuk membuat daftar kandidat untuk tim penelitian Anda. Pikirkan baik-baik tentang bagaimana kualifikasi khusus mereka dapat memenuhi kriteria Anda:

KRITERIA	Alex	Sreymon	Umida
Kepentingan Bersama?	Isu seputar perikanan	Dampak pada wanita	Peran pemuda
Komitmen?	Tersedia untuk berbicara dengan komunitasnya	Komitmen yang kuat untuk seluruh proses	Sudah mempunyai banyak tanggung jawab
Kontribusi?	Pandai menulis dan menggambar	Dapat memimpin grup terfokus dengan wanita	Cakap dengan komputer dan teknologi
Mewakili Keberagaman?	Berbicara dengan dialek atau bahasa lokal	Mewakili kelompok wanita	Mewakili kelompok pemuda
Terpercaya?	Ya	Ya	Ya
Catatan	Mantan anggota staf di kelompok masyarakat sipil	–	Dapat mendukung tim untuk tetap mendapat informasi

Bersama dengan tim Anda, pahami mengapa penelitian ini terjadi, apa yang ingin dicapai komunitas Anda dengan penelitian tersebut, dan apa peran masing-masing anggota tim nantinya. Cari tahu apakah ada hambatan- hambatan yang mungkin menghalangi partisipasi penuh. Pelatihan dan dukungan seperti apa yang dibutuhkan tim Anda?

Para anggota tim harus nyaman berkomunikasi dan mewawancarai peserta satu lawan satu, dalam kelompok kecil, dan dalam pertemuan komunitas yang lebih besar.

> Ingat, penelitian sebenarnya adalah **pertukaran informasi**, setiap anggota tim harus memahami proyek pembangunan yang merupakan bagian dari penelitian.

Para anggota komunitas dapat belajar tentang topik penelitian untuk pertama kalinya dari tim peneliti, jadi bersiaplah untuk menjelaskan dan membagikan apa yang Anda ketahui setelah wawancara. Ini akan membantu Anda mencatat secara akurat tingkat pengetahuan para peserta sebelum wawancara dimulai.

PETUNJUK

BUAT RENCANA KEAMANAN



Tim peneliti Anda harus menilai semua potensi risiko dan mempunyai rencana untuk meminimalkannya sebelum memulai penelitian. Saat merekrut tim Anda, pertama-tama jelaskan bahwa ada berbagai potensi risiko yang mungkin mereka hadapi. Sebagai sebuah tim, lakukan analisis risiko dan ancaman bersama, lalu tanyakan apakah mereka masih ingin berpartisipasi.

Pastikan Anda juga menganalisis berbagai risiko yang mungkin dihadapi para peserta, dan mengidentifikasi cara menguranginya. Putuskan bagaimana membagikan informasi ini dengan para peserta penelitian, sehingga semua orang yang terlibat menyadari berbagai risiko dan langkah-langkah mitigasi yang ada.

***Untuk bantuan dalam membuat rencana keamanan Anda, lihat Buku Kerja tentang Keamanan yang dibuat oleh Front Line Defenders: http://bit.ly/SecurityPlanFrontLineDefenders*

SIAPA KOLABOLATOR, AUDIENS, DAN INFLUENCER ANDA?

Kolabolator adalah seseorang yang dapat membantu Anda dengan cara yang berbeda dalam penelitian. Para anggota komunitas Anda mungkin sibuk dengan pekerjaan atau mungkin tidak punya waktu untuk berkontribusi pada semua tahap proses penelitian. Dalam kasus seperti itu, menjangkau kolabolator, seperti para mahasiswa dan kelompok masyarakat sipil lokal, bisa sangat membantu.

Misalnya, seorang mahasiswa dapat menawarkan dukungan teknis untuk merancang alat penelitian, atau membuat sistem untuk mengelola informasi. Anda juga dapat mempertimbangkan untuk mencari saran dan dukungan dari komunitas yang telah melakukan proses penelitian yang dipimpin oleh komunitas,



atau komunitas lain yang terancam oleh proyek yang serupa, perusahaan, atau bank. Jika Anda merasa aman untuk menghubungi mereka, para akademisi dan anggota pemerintahan dapat membantu menganalisis hasil penelitian dan mengidentifikasi berbagai temuan dan tren utama.

Bergantung pada tujuan Anda, kolabolator lain seperti organisasi masyarakat sipil dan kolektif seniman *(artist collectives)* juga dapat membantu mengatur hasil penelitian ke dalam grafik, laporan tertulis, atau video.

Influencer adalah seseorang yang dapat memengaruhi atau mempunyai kendali atas bagian dari topik yang Anda teliti. Para *influencer* dapat mencakup para pengembang proyek, pemodal, organisasi media, pejabat lokal, atau anggota pemerintahan lainnya. Jika tujuan penelitian Anda yang dipimpin oleh komunitas adalah untuk mencapai tujuan advokasi, para pemberi pengaruh ini juga bisa menjadi **target** penelitian Anda.

Sangat berguna untuk memikirkan bagaimana Anda ingin terlibat dengan target audiens Anda sehingga penelitian Anda dapat mempunyai dampak yang maksimal. Jika aman bagi komunitas, dan jika tidak membahayakan penelitian atau kampanye, pertimbangkan untuk menghubungi para pembuat keputusan dan pejabat kunci yang mungkin mempunyai informasi tentang topik penelitian Anda. Jelajahi apa yang memengaruhi mereka dan putuskan terlebih dahulu apakah dan bagaimana Anda ingin terlibat dengan mereka. Sekali lagi, jika aman, jadwalkan pertemuan atau komunikasi melalui telepon untuk memberitahu mereka tentang penelitian tersebut. Jika Anda mempunyai hubungan yang baik dengan mereka, cari tahu pertanyaan apa yang ingin mereka jawab dari penelitian yang dipimpin oleh komunitas. Organisasi masyarakat sipil lokal, nasional, dan internasional dapat memberikan informasi penelitian tambahan dan, ketika penelitian selesai, memperkuat pesan untuk menjangkau target audiens dan para pembuat keputusan.

Saat menjangkau kolaborator, *influencer*, dan target audiens, putuskan secara bersama pesan yang jelas dan sederhana. Dokumentasikan dengan hati-hati dan atur komunikasi ini serta simpan catatan tertulis tentang rapat dan percakapan-percakapan yang ada.

AKTIVITAS

FINDING ALLIES

Tujuan:
Untuk mengidentifikasi dan memetakan secara visual kemungkinan-kolaborator, pemberi pengaruh, dan audiens untuk penelitian yang dipimpin oleh komunitas Anda.

Waktu: 60-90 menit

Bahan:
Kertas *flipchart*, kertas tempel atau kertas berwarna dengan selotip, pulpen, spidol, atau berbagai alat tulis lainnya

INSTRUKSI

Sebelum melakukan kegiatan ini, siapkan kertas flipchart dengan tabel sebagai berikut:

Siapakah yang terpengaruh oleh topik yang kita identifikasi?	**Siapa yang sudah terlibat dalam topik ini?**
Siapakah yang dapat memengaruhi situasi?	**Siapakah yang mempunyai pengalaman dengan penelitian dan tinggal di dekat kita**

1. Dalam kelompok, pertimbangkan dengan cermat setiap pertanyaan satu per satu. Tuliskan nama setiap orang atau organisasi pada selembar kertas berwarna atau catatan tempel, sesuai dengan identitasnya. Ini bisa berupa pemerintah, masyarakat sipil, perusahaan, bank, atau investor. Pada pertanyaan tentang "pengaruh", pikirkan apakah orang atau organisasi ini mempunyai kekuatan atau sumber daya untuk mengubah situasi atau tidak, mungkin dengan menegakkan hukum yang ada, atau bernegosiasi atas nama Anda. Dengan kata lain, jika mereka bertindak dan segala sesuatunya segera berubah, mereka adalah seorang influencer.
2. Tempatkan catatan tempel atau kertas di setiap kotak pada flipchart. Lihat contoh di bawah ini:

Siapakah yang terpengaruh oleh topik yang kita identifikasi? Penduduk desa dari hilir Biksu	**Siapakah yang sudah mengerjakan kasus permasalahan kita?** Pengacara
Siapakah yang dapat memmengaruhi situasi? Pemerintah Provinsi Menteri Energi	**Siapakah yang mempunyai pengalaman dengan penelitian dan tinggal di sekitar?** Mahasiswa Guru sekolah

3 Tambahkan lingkaran ke tabel dengan pertanyaan, "Dengan siapa kita dapat bekerjasama?" berada di tengah. Tanyakan kepada tim kelompok mana yang tampaknya paling penting untuk diajak bekerja sama, berdasarkan orang-orang yang diidentifikasi sebelumnya. Pindahkan mereka dari setiap kotak ke dalam lingkaran.



4 Perhatikan baik-baik para aktor yang telah Anda tempatkan di dalam lingkaran. Diskusikan mengapa mereka ingin menjadi kolabolator Anda, apa minat dan motivasi mereka, apa yang dapat mereka bantu, dan bagaimana Anda ingin bekerjasama dengan mereka.

Sebagai contoh:



Para biksu dapat membantu berbagi proyek penelitian dengan komunitas yang lebih luas, dan dapat mengadakan pertemuan di kuil



Guru sekolah di desa kami dapat membantu menganalisis data



Para mahasiswa dapat membantu membuat catatan selama wawancara dan rapat

5. Perhatikan mereka yang berada di dalam lingkaran "Siapakah yang dapat memengaruhi situasi?" Ini adalah target audiens Anda. Pikirkan tentang kemungkinan cara untuk mendekati mereka. Coba cari tahu koran apa yang mereka baca, program radio atau TV apa yang mereka dengarkan, dan mungkin bahkan akun daring media sosial mereka! Mungkin Anda membutuhkan perantara yang dapat memperkenalkan Anda kepada mereka, atau mengatur pertemuan untuk Anda.

→ Orang-orang yang Anda tempatkan di luar lingkaran juga bisa menjadi orang penting untuk diajak bekerja sama, tetapi Anda mungkin belum cukup tahu tentang mereka, atau belum memercayai mereka. Pertahankan mereka di radar Anda karena Anda mungkin ingin mendekati mereka di masa depan

6. Sebaiknya salin peta Anda ke kertas terpisah yang dapat Anda simpan. Anda akan dapat menggunakan peta yang sama ini untuk analisis keamanan Anda, dan untuk mengidentifikasi target audiens untuk temuan penelitian.

Tanya Jawab: Akan sangat membantu jika Anda mempunyai informasi sebanyak mungkin tentang siapakah yang dapat atau tidak dapat menjadi kolabolator Anda. Membangun kolabolator dimulai dengan membangun kepercayaan. Kolabolator tidak boleh memimpin atau mendominasi apa yang diinginkan komunitas Anda. Ingatlah bahwa hubungan dengan kolabolator Anda juga dapat berubah seiring waktu. Mungkin baik untuk meninjau kembali grafik Anda secara berkala.

BAGAIMANA ANDA AKAN MELAKUKAN PENELITIAN ANDA?

35 Designing your research tool

39 **Aktivitas:** Kenali tetangga Anda

42 Pengalaman dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas: Kisah Sukhgerel

46 Latih tim Anda

49 **Petunjuk:** Keselamatan dan keamanan dalam komunikasi

50 Kumpulkan data Anda

54 **Petunjuk:** Keselamatan dan keamanan dalam pengumpulan data

Pada titik ini, Anda tahu tentang apa penelitian Anda dan siapa yang akan terlibat. Sekarang, bagaimana Anda sebenarnya melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas? Sebelum Anda dapat mulai mengumpulkan data, penting bagi Anda untuk merancang alat penelitian terlebih dahulu, dan menyiapkan sistem pengumpulan data Anda.

MERANCANG ALAT PENELITIAN ANDA

Penelitian yang dipimpin oleh komunitas dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode berbeda yang dapat mencakup survei, wawancara, dan diskusi grup terfokus. Contoh yang akan kita bahas adalah Templat Survei yang Dipimpin oleh Komunitas. Untuk informasi lebih lanjut tentang alat penelitian lain, lihat sumber daya berikut:

- Diskusi Grup Terfokus: *https://bit.ly/FocusGroupDiscussion_RA*
- Wawancara: *http://bit.ly/CommunityToolboxInterviews*
- Pemetaan Komunitas: *http://bit.ly/ResearchForOrganizingCommunityMapping*
- Protokol Komunitas: *https://bit.ly/NJ_CommunityProtocolsToolbox*

Survei adalah metode pengumpulan pendapat atau pengalaman orang dengan mengajukan pertanyaan. Survei yang dipimpin komunitas, tidak hanya tentang mengumpulkan informasi - ini juga memungkinkan pertukaran informasi dan wawasan antara komunitas dan tim peneliti.



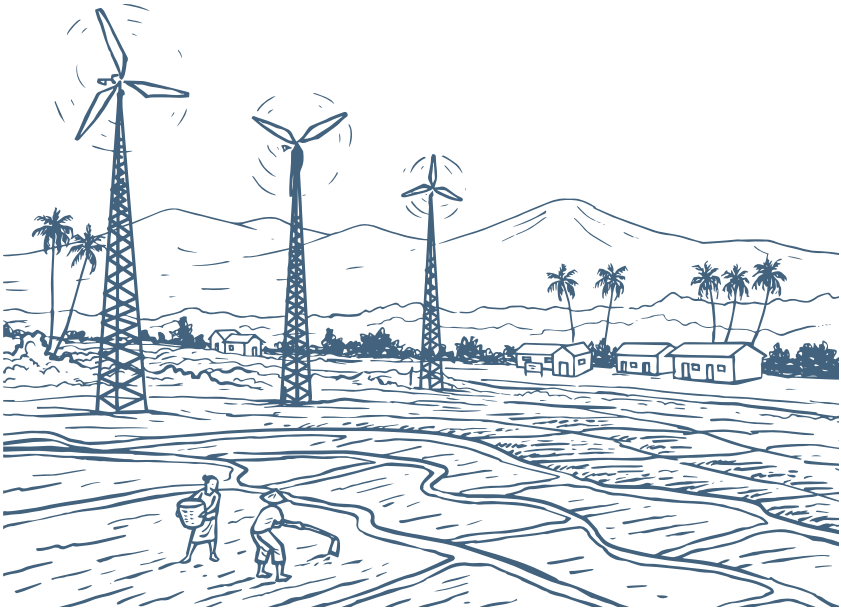
Beberapa kelebihan dan kekurangan menggunakan alat penelitian ini adalah:

Keuntungan Menggunakan Survei	Kekurangan Menggunakan Survei
Karena ada serangkaian pertanyaan standar, berbagai tren dan hubungan dapat dengan mudah diidentifikasi	Realitas sosial dan hukum mungkin menyulitkan untuk mempunyai sampel yang representatif dari seluruh komunitas
Dapat dilakukan dalam skala besar, dan mencakup tanggapan dari banyak orang	Harus mempertimbangkan bahasa dan literasi para peserta
Dilihat sebagai metode penelitian ilmiah atau objektif	Perlu memastikan pertanyaan dipahami oleh para peserta
Menghasilkan berbagai hasil numerik dan data umum yang cenderung disukai oleh para pembuat kebijakan dan media	Jawaban seringkali sederhana atau dibatasi oleh pilihan yang disajikan, dan memerlukan kombinasi metode seperti wawancara individu atau diskusi grup terfokus untuk mendapatkan jawaban yang terperinci dan kompleks
Memungkinkan para peserta untuk tetap anonim sehingga orang dapat lebih jujur tentang berbagai pengalaman dan pendapat mereka	Perubahan realitas dan sikap yang dapat memengaruhi keakuratan tanggapan dari waktu ke waktu
Seringkali murah untuk mengumpulkan, memfasilitasi, dan mengkonsolidasikan data	Berbagai keterampilan dan bahan bimbingan diperlukan untuk melakukan penelitian

*** Bagan ini terinspirasi oleh hal. 24 dari Rutgers WPF "Manual for Training Young People as Researchers". Anda dapat mengakses sumber ini di http://bit.ly/ManualforYoungResearchers*

Jika tim Anda memutuskan untuk melakukan survei yang dipimpin oleh komunitas, pastikan pertanyaannya **terfokus, mudah dipahami, dan dirancang secara kolaboratif**. Pertanyaan survei dapat mencakup berbagai topik, tergantung pada tujuan penelitian yang dipimpin oleh komunitas. Misalnya, Anda dapat memutuskan beberapa pertanyaan mempunyai respons "Ya" atau "Tidak", pilihan kemungkinan jawaban, atau ruang untuk komentar bebas. Tanggapan dapat didasarkan pada pengalaman pribadi, atau, jika ada, aspiratif tentang perkembangan apa yang diinginkan oleh komunitas.

Bayangkan para anggota komunitas mungkin kehilangan rumah mereka untuk membuat jalan bagi pembangunan turbin/kincir angin.



Jika Anda ingin mengetahui pendapat komunitas tentang proyek ini, pertanyaan seperti apakah yang akan Anda ajukan?

Tuliskan idemu di sini:

.....

.....

.....

.....

.....

Pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan seperti,

1. *"Jika Anda harus pindah, bagaimana anak-anak Anda akan terpengaruh?"*
2. *"Jika Anda harus pindah, bagaimana pekerjaan atau mata pencaharian Anda akan terpengaruh?"*
3. *"Jika Anda harus pindah, sumber daya atau situs umum apa (seperti sekolah, kuil, atau sungai) yang Anda akan kehilangan?"*

Periksa draf survei bersama dengan timpeneliti Anda untuk memastikan berbagai pertanyaan **jelas, teratur, dan mudah dipahami**. Dorong tim Anda untuk membangun kepercayaan diri dengan berlatih mewawancarai satu sama lain. Perkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian dan rencanakan pertemuan komunitas atau kunjungan penjangkauan yang sesuai.

Untuk melengkapi Panduan ini, kami telah menyertakan *Templat Survei kami untuk Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas* dalam Materi Tindakan, yang dibuat oleh para aktivis komunitas yang telah teruji di seluruh dunia. Terdapat juga panduan yang menjelaskan alasan di balik berbagai pertanyaan, dan saran tentang cara mengajukan berbagai jenis pertanyaan. Gunakan atau sesuaikan Templat survei ini, atau buat yang baru untuk komunitas Anda!

AKTIVITAS

KENALI TETANGGA ANDA

Tujuan:
Untuk menjadi akrab dengan berbagai pertanyaan Templat Survei dan berlatih mewawancarai para anggota komunitas

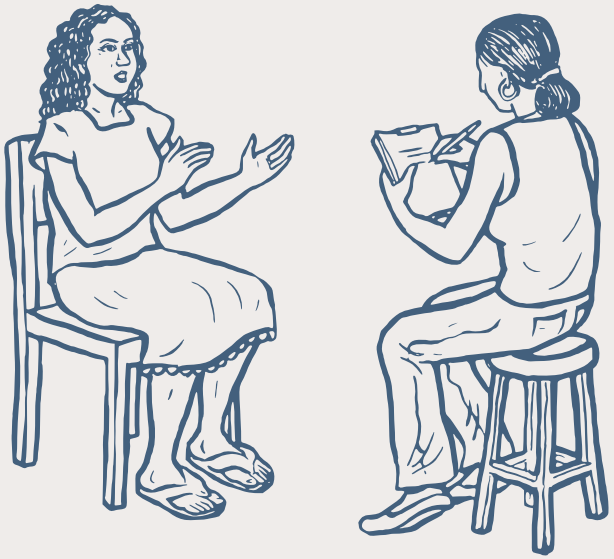
Waktu: 1 jam

Bahan:
Pulpen, salinan Templat Survei untuk Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas (termasuk dalam Materi Tindakan)

INSTRUKSI

1. Mintalah para peserta untuk mencari pasangan dan berikan masing-masing pasangan salinan dari *Templat Survei*. Berpura-puralah Anda akan mewawancarai tetangga Anda menggunakan contoh survei. Tekankan bahwa para peserta harus mencoba menjawab berdasarkan berbagai pengalaman mereka.
2. Mintalah setiap pasangan untuk menemukan tempat yang nyaman untuk duduk dan memulai latihan. Jelaskan bahwa setiap peserta akan mewawancarai pasangannya selama 20 menit dengan mengajukan pertanyaan dari *templat survei*, mendengarkan tanggapan mereka, dan menuliskannya.
3. Setelah 10 menit, mintalah semua orang untuk berhenti sejenak dan melihat tanggapannya. Mintalah orang yang diwawancarai untuk memeriksa apakah pewawancara telah menuliskan berbagai penjela-

san atau komentar mereka secara akurat. Anda mungkin ingin berbagi contoh dengan grup, dan menekankan pentingnya membuat catatan rinci saat melakukan survei.



4. Setelah 10 menit, berganti peranlah - orang yang sebelumnya mengajukan pertanyaan sekarang akan menjawabnya. Lanjutkan dengan proses yang sama, ulangi Langkah 2 dan 3.

5. Setelah semua pasangan mempunyai kesempatan untuk saling mewawancarai, kembalilah ke grup besar, dan mintalah setiap pasangan untuk merenungkan bagaimana wawancara itu berlangsung. Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:
   - *Apakah Anda merasa nyaman menjawab berbagai pertanyaan?*
   - *Apakah ada kesulitan dalam mengajukan berbagai pertanyaan?*
   - *Bagaimana rasanya melakukan wawancara?*
   - *Apa yang Anda lakukan untuk membuat pasangan Anda merasa nyaman selama wawancara?*
   - *Bagaimana rasanya diwawancarai?*
   - *Apakah ada pertanyaan yang kurang jelas?*

6. Undang para peserta untuk memberikan umpan balik tentang teknik wawancara satu sama lain dan membuat berbagai rekomendasi tentang cara membantu menyesuaikan dan meningkatkan pertanyaan *templat survei* agar sesuai dengan konteks komunitas Anda.

7. Luangkan waktu sekitar 5 - 10 menit untuk mendiskusikan berbagai pertanyaan spesifik yang perlu diubah atau diklarifikasi, dan tambahkan pertanyaan penting yang mungkin belum dimasukkan ke dalam *templat survei*.

Tanya Jawab: Para peneliti harus menjadi pendengar yang baik. Dengarkan apa yang dikatakan para responden. Baca setiap pertanyaan dengan keras, jelas dan perlahan. Beri para responden Anda waktu sebanyak yang mereka butuhkan untuk mengekspresikan diri. Jangan menyela atau menilai tanggapan mereka. Amati bahasa tubuh mereka dan istirahatlah jika mereka kewalahan. Terkadang diwawancarai bisa mengakibatkan stres!

Catatan Fasilitator: Latihan ini akan membantu tim Anda melatih keterampilan wawancara mereka dan menjadi terbiasa dengan berbagai gaya dan pertanyaan templat survei. Penting bahwa para peserta mempunyai cukup waktu untuk menjawab setiap pertanyaan. Namun, jika Anda mempunyai waktu terbatas, Anda dapat menyesuaikan latihan sehingga para peserta tidak merasa perlu menyelesaikan seluruh templat survei sekaligus.

Pengalaman Dengan Penelitian Yang Dipimpin Oleh Komunitas

KISAH SUKHGEREL

Halo, nama saya Sukhgerel! Saya bekerja untuk sebuah organisasi yang mendukung berbagai komunitas nomaden di Mongolia, dan memastikan para lembaga pembangunan menghormati hak asasi manusia dan lingkungan.

Selama beberapa tahun terakhir, saya telah bekerja dengan berbagai komunitas penggembala nomaden yang telah dipindahkan oleh tambang Oyu Tolgoi dan Tayan Nuur di Mongolia. Bersama dengan organisasi lokal, kami melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas untuk memahami pendapat orang tentang tambang, dan membagikan informasi ini kepada para lembaga pembangunan yang mendanai proyek tersebut.

Komunitas mengidentifikasi topik penelitian itu sendiri. Kami duduk bersama komunitas para penggembala yang terkena dampak dan mengidentifikasi permasalahan yang paling penting bagi mereka. Pemukiman kembali dan kompensasi berada di urutan teratas karena komuitas telah kehilangan tanah mereka karena tambang. Semua orang setuju bahwa mereka menginginkan



Sukhgerel Dugersuren adalah Direktur Eksekutif OT Watch, sebuah organisasi Mongolia yang memantau tambang tembaga Oyu Tolgoi di Gurun Gobi, yang telah mengambil tanah penggembalaan dan air para penggembala nomaden. Lihat kisah Sukhgerel yang digambarkan dalam novel grafis oleh Front Line Defenders:bit.ly/FrontLineSukhgerel

Sukhgerel adalah bagian dari Tim Advokasi Global IAP, sebuah prakarsa yang menyatukan pengorganisasi komunitas yang mengalami proyek pembangunan secara langsung untuk melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas dan memobilisasi komunitas mereka

kompensasi yang memadai, dan ini menjadi tujuan dari advokasi kami. Namun, menyepakati apa yang dimaksud dengan "memadai" membutuhkan diskusi!

Langkah pertama kami adalah mengadakan pelatihan untuk seluruh komunitas tentang hak asasi manusia dan standar internasional yang relevan. Setelah ini, tim peneliti kami berkumpul secara alami dan mengikutsertakan 5 penggembala dari komunitas yang terkena dampak. Kami mendukung tim dengan membimbing mereka melalui proses penelitian, dan menyediakan mereka lebih banyak informasi tentang berbagai dampak dari tambang dan kebijakan bank pembangunan yang terlibat. Kami menjelaskan tujuan dari survei dan alasan di balik setiap pertanyaan. Karena kami menggunakan templat survei umum, ada pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan penjelasan atau adaptasi lebih lanjut agar sesuai dengan konteks Mongolia.

Karena kami bekerja dengan komunitas nomaden, sulit untuk mengumpulkan seluruh komunitas di satu tempat. Sebaliknya, para peneliti kami pergi dari rumah ke rumah dan berbicara dengan keluarga yang berbeda. Jarak yang harus kami tempuh sangat jauh - di wilayah Gobi, tetangga terdekat keluarga gembala bisa berjarak 5 km! Kami juga meminta gubernur daerah untuk mengadakan pertemuan di mana kami dapat menyurvei 20 rumah untuk mengubah bagaimana cara pembangunan dipahami dan dilaksanakan. Baca laporan mereka di: bit.ly/backtodevelopment

Survei yang digunakan dalam penelitian Sukhgerel adalah Templat Survei yang dibuat oleh Global Advocacy Team dan termasuk dalam Material Tindakan.



Mongolia

> Kami melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas untuk memahami pendapat orang tentang tambang

> Langkah pertama kami adalah mengadakan pelatihan untuk seluruh komunitas tentang hak asasi manusia dan standar internasional yang relevan

tangga. Kami memutuskan untuk juga mewawancarai para pegawai administrasi lokal untuk melihat seberapa berbeda jawaban mereka, dibandingkan dengan yang diberikan oleh komunitas. Secara total, kami mewawancarai 100 orang.

Saat melakukan penelitian, kami membaca setiap pertanyaan dengan lantang, menjelaskan artinya, dan menunggu saat keluarga mengisi berbagai jawaban mereka. Menyatukan orang dalam satu ruangan adalah cara mudah untuk menjangkau lebih banyak para anggota komunitas, tetapi kami menemukan bahwa dalam pengaturan ini, para peserta cenderung mendengarkan dan menyetujui



pendapat kelompok. Tanggapan yang kami terima dari survei dari pintu ke pintu mempunyai manfaat untuk menampilkan berbagai pendapat individu dengan lebih baik.

Kami mendapat bantuan dalam menerjemahkan dan menganalisis data dari kelompok sukarelawan para siswa yang berbicara bahasa Inggris. Selama proses penerjemahan, kami dapat mengidentifikasi beberapa rekomendasi utama. Kami menerima dana untuk menyampaikan hasil penelitian kembali ke komunitas, namun karena jarak yang jauh, sulit untuk menjangkau semua orang yang telah berpartisipasi dalam survei.

Proses penelitian yang dipimpin oleh komunitas membantu menginformasikan komunitas tentang proyek dan hak-hak mereka, dan mencapai konsensus tentang prioritas mereka. Hari ini, para anggota dari komunitas yang terkena dampak ini berbagi pengetahuan mereka dengan orang lain yang menghadapi masalah yang serupa. Berbagi templat survei dengan komunitas yang belum terkena dampak proyek juga sangat berguna dalam memastikan mereka mengetahui isu dan pertanyaan apa yang penting untuk diangkat ketika berbicara dengan perencana proyek. Templat survei telah menjadi alat penting dalam membantu orang berpikir tentang permasalahan ini, dan tentang apa arti dari pembangunan bagi mereka.



Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Siapa sajakah yang tergabung dalam tim peneliti dan bagaimana tim tersebut dibentuk?
2. Metode apakah yang digunakan Sukhgerel dan tim untuk mengumpulkan data?
3. Saat melakukan penelitian, Sukhgerel dan timnya harus mengatasi tantangan perjalanan jarak jauh untuk menjangkau para anggota komunitas. Tantangan logistik apakah yang mungkin Anda hadapi dalam melakukan penelitian Anda, dan bagaimana Anda akan mengatasinya?

LATIH TIM ANDA

Sekarang tim Anda telah berlatih mewawancarai dan menggunakan *templat survei*, lakukan curah pendapat (brainstorming) beberapa "aturan dasar" atau pedoman tentang bagaimana para anggota tim harus berperilaku dengan para anggota komunitas yang berpartisipasi dalam penelitian, dan dengan kolabolator di luar komunitas. Pertimbangkan untuk memulai sesi curah pendapat ini dengan beberapa hal berikut:

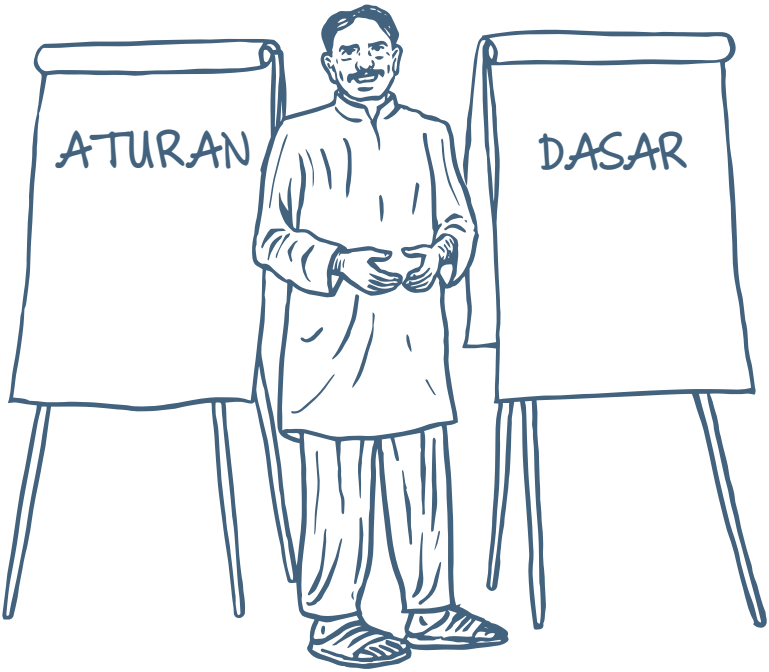
- Mintalah para anggota tim untuk memikirkan dan membagikan pengalaman wawancara terbaik yang mereka miliki, dan renungkan hal apa yang membuat diskusi itu memuaskan
- Mintalah para anggota tim untuk memikirkan dan membagikan pengalaman wawancara terburuk yang pernah mereka alami, dan renungkan hal apa yang membuat diskusi itu tidak memuaskan
- Undanglah setiap anggota tim untuk menyarankan satu hal yang dapat mereka lakukan untuk memastikan pengalaman wawancara terbaik dapat terjadi setiap saat
- Undanglah setiap anggota tim untuk menyarankan satu hal yang dapat mereka lakukan untuk mencegah atau mengatasi situasi sulit selama wawancara, seperti jika seorang peserta mulai menjadi sangat emosional, atau jika wawancara disela oleh pihak berwenang

Pikirkan tentang bagaimana proyek Anda dapat memengaruhi mereka yang terlibat. Tuliskan berbagai tanggapan atas pertanyaan di atas, dan tanyakan kepada semua orang apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap saran. Ini adalah awal dari pedoman Anda. Berikut adalah beberapa contoh yang dapat Anda pertimbangkan:

- Memperkenalkan diri dengan baik, dan menjelaskan tujuan penelitian dengan jelas dan jujur
- Mintalah persetujuan dari para anggota komunitas sebelum melibatkan mereka dalam penelitian, dan beritahu mereka bahwa informasi yang dibagikan akan dirahasiakan
- Jelaskan bahwa para peserta berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja
- Dengarkan secara aktif dan penuh perhatian
- Sadarlah akan bahasa tubuh dan respons nonverbal - mereka bisa sama tidak sopannya dengan kata-kata

- Hormatilah privasi orang lain
- Jika Anda tidak yakin memahami jawaban para peserta, mintalah klarifikasi
- Jika seseorang meminta bantuan atau saran Anda dan Anda tidak dapat memberikannya sendiri, rujuk ke kolega atau spesialis
- Berkomitmen bahwa tim peneliti akan melindungi identitas semua para peserta, dan tidak ada seorang pun di luar tim peneliti yang dapat mengidentifikasi berbagai tanggapan individu mereka
- Jagalah agar *templat survei* dan data tetap aman dan rahasia

Ingat, tujuannya bukan untuk setuju dengan para peserta, tetapi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai pemikiran dan ide mereka tentang topik penelitian.



Penting untuk tetap netral selama proses survei. Untuk mendiskusikan tantangan potensial ini, bacakan contoh berikut kepada tim peneliti Anda dan diskusikan dalam kelompok.

"Anda adalah tim peneliti yang melakukan survei dengan para anggota komunitas Anda. Selama wawancara, seorang peserta mengacu pada konflik baru-baru ini yang melibatkan anggota keluarga dekat Anda. Anda melakukan yang terbaik untuk tetap netral, tetapi saat percakapan menjadi lebih emosional, peserta membuat komentar yang Anda yakini tidak cukup mewakili konflik yang ada. Apakah yang akan Anda lakukan?"



Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Apakah yang akan Anda lakukan untuk menanggapi situasi tersebut?
2. Apakah tim peneliti pernah mengalami masalah ini sebelumnya?
3. Apakah yang dapat dilakukan tim untuk mengakui peserta, tetapi juga tetap netral?

**** Latihan ini diadaptasi dari Dilema Etika dalam Kegiatan Penelitian yang dipimpin oleh Komunitas di Community-Based Research Toolkit oleh Access Alliance. Untuk lebih lanjut, lihat hal. 132-136 di https://bit.ly/CBRToolkit*

PETUNJUK

KESELAMATAN DAN KEAMANAN DALAM KOMUNIKASI





Sebelum memulai pengumpulan data Anda, pastikan rencana keamanan Anda mengatasi potensi berbagai masalah keamanan dalam komunikasi dan menjaga kerahasiaan semua data.

Ambil langkah-langkah untuk mengamankan identitas tim peneliti Anda dan para responden Anda. Tim peneliti dan mereka yang berpartisipasi mungkin menjadi sasaran karena peran mereka dalam penelitian yang dipimpin oleh komunitas. Dalam situasi ini, penting untuk menjaga kerahasiaan identitas. Misalnya, di satu komunitas, pihak berwenang datang untuk bertanya, "Siapa pemimpin penelitian dan kampanye komunitas itu?" Setelah kejadian ini, untuk menghindari pengidentifikasian, Para anggota komunitas tidak memberikan nama khusus, dan mulai memanggil setiap anggota desa sebagai "pemimpin".

Salah satu tindakan keamanan yang dapat Anda ambil adalah untuk mengamankan komunikasi di antara para anggota tim Anda. Anda dapat melakukan ini dengan menghindari berbagi informasi yang sensitif melalui email, dan menggunakan layanan pesan terenkripsi saat berkomunikasi melalui telepon.

Untuk informasi dan saran berguna lainnya tentang keamanan digital, lihat Keamanan dalam Kotak: http://bit.ly/SecurityInABox

KUMPULKAN DATA ANDA

Pada titik ini, tim Anda dilatih dan alat penelitian Anda dirancang. Saatnya untuk mengumpulkan data Anda dan melakukan penelitian Anda!

Untuk membantu mengidentifikasi para peserta, **konsultasikan dengan orang-orang** yang aktif dalam berbagai organisasi komunitas dan mengenal banyak orang di komunitas. Tentukan bagaimana tim peneliti akan mengintegrasikan orang-orang yang seringkali kurang terwakili atau diabaikan dalam percakapan komunitas. Dalam tim Anda, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah yang akan kita tanya? Bagaimana kita memastikan bahwa kita mengumpulkan data dari kelompok yang akan mewakili komunitas?
- Apakah alasan untuk memilih mereka secara khusus?
- Berapa banyak orang yang akan kita ajak bicara?
- Apa sajakah potensi tantangan-tantangan yang mungkin kita hadapi dalam menjangkau atau mengakses para peserta kita? Bagaimana kita akan mengatasi hal ini?

Melibatkan seluruh komunitas dalam proses penelitian tidak mungkin dilakukan. Untuk mengumpulkan **sampel sudut pandang yang representatif**, tetapkan tujuan untuk melakukan proses penelitian dengan setidaknya 100 orang. Sampel harus mencakup kelompok yang berbeda dalam sasaran komunitas.

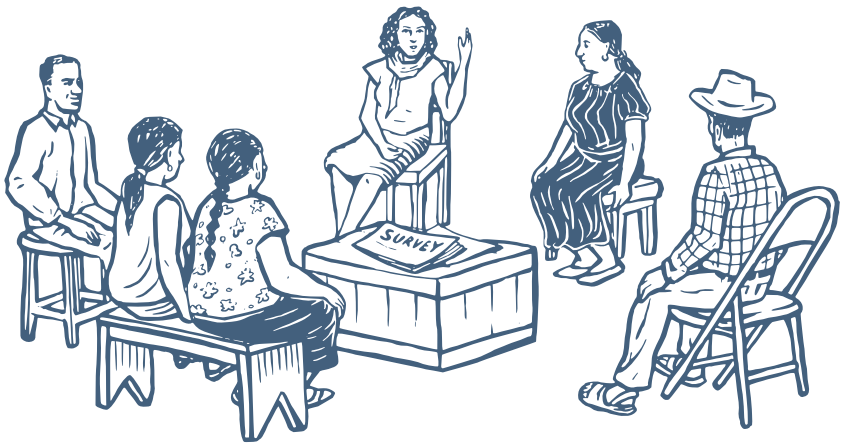


Misalnya, jika Anda akan mengumpulkan 100 survei di 5 desa, tim peneliti harus berbicara dengan orang-orang dari masing-masing desa, bukan hanya dari satu atau dua. Jika beberapa orang memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian yang dipimpin oleh komunitas, pastikan tim peneliti tahu siapa mereka

Setelah Anda memutuskan dengan siapa Anda akan berbicara, atur dan rencanakan proses penelitian Anda. Pertimbangkan hal-hal sebagai berikut ini:

- Tetapkan rentang waktu berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk berbicara dengan peserta
- Buat salinan templat survei dan beri nomor untuk membantu Anda melacak
- Berikan pemberitahuan terlebih dahulu saat meminta wawancara dengan para peserta
- Lakukan penelitian Anda pada waktu dan tempat yang aman dan nyaman bagi sebagian besar para peserta.
- Pastikan untuk mempertimbangkan mata pencaharian, siklus musiman, dan budaya dari komunitas. Misalnya, jika sebagian besar para anggota komunitas bekerja di ladang pada siang hari di musim panas, Anda mungkin ingin melakukan penelitian di malam hari.

Saat memulai percakapan Anda dengan peserta penelitian, ingatlah pedoman Anda dan bersiaplah untuk berbagi informasi sehingga mereka mendapat informasi lengkap tentang topik penelitian. Perkenalan Anda mungkin terlihat seperti ini:



- Beritahu peserta siapakah Anda, dari komunitas mana Anda berasal, atau dari organisasi mana Anda
- Jelaskan tujuan penelitian - tentang apakah penelitian itu dan mengapa penelitian itu dilakukan
- Jelaskan bagaimana Anda akan menggunakan informasi yang diberikan oleh mereka
- Jelaskan bahwa mereka mempunyai hak untuk anonimitas dan kerahasiaan, dan bahwa mereka dapat menarik kembali partisipasi mereka kapan saja selama proses penelitian
- Tanyakan apakah peserta mempunyai pertanyaan sebelum Anda mulai.
- Tanyakan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian - ini disebut meminta 'persetujuan yang diinformasikan' (informed consent)

Tidak semua orang dalam komunitas dapat membaca atau menulis, jadi pertimbangkan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi.



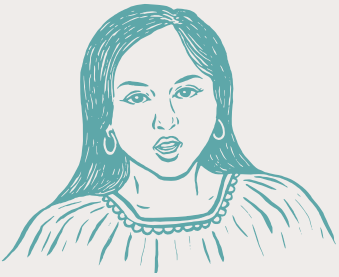
Tim peneliti Anda dapat mendiskusikan pertanyaan satu lawan satu dan merekam jawaban serta komentar individu. Atau, Anda dapat mengumpulkan para peserta dalam grup kecil yang terdiri dari kurang dari 10 orang dan meminta tim peneliti mengajukan berbagai pertanyaan untuk didiskusikan oleh grup tersebut dan dicatat secara kolektif.

Saat merekam respons, penting untuk mencatat jawaban yang dipilih oleh peserta, dan kutipan apa pun yang memberikan lebih banyak detail tentang respons mereka. Ini akan membantu dalam memahami tren saat menganalisis data.

Ketika melakukan survei, anggota tim peneliti harus mengajukan pertanyaan satu per satu. Ingat, proses survei adalah sebuah pertukaran informasi, jadi dengarkanlah secara seksama, jangan menyela atau mengomentari tanggapan siapa pun, dan beri para peserta cukup waktu untuk menanggapi setiap pertanyaan. Terkadang orang menjadi emosional ketika mengingat pengalaman traumatis. **Jadilah suportif dan sabar**. Kiat-kiat ini akan mendorong orang untuk membuka diri dan menceritakan kisah mereka.

PETUNJUK

KESELAMATAN DAN KEAMANAN DALAM PENGUMPULAN DATA



Untuk membantu dalam melindungi tim peneliti dan para peserta Anda, tetapkan aturan tentang bagaimana foto, video, dan kutipan dapat digunakan, dan mintalah izin sebelum menggunakan data ini. Pertimbangan berbagai keamanan lainnya termasuk:

- Lakukan penelitian Anda dengan hati-hati
  - → Di daerah yang sangat sensitif, jika Anda tidak tinggal di desa itu, rencanakan untuk tinggal di tempat yang berbeda setiap malam. Kenakan pakaian yang membaur dengan para anggota komunitas lainnya
  - → Membawa templat survei dalam bentuk cetakan dapat menimbulkan kecurigaan dari para pihak berwenang. Pertimbangkan untuk menggunakan perangkat elektronik setiap hari, seperti ponsel, untuk melakukan penelitian Anda. Misalnya, Anda dapat mengambil gambar templat survei di ponsel Anda, membaca pertanyaan darinya, lalu merekam jawaban secara tertulis dan online
- Amankan data yang Anda kumpulkan
  - → Simpan semua salinan data dengan menggunakan kunci dan kata sandi pengaman
  - → Jika para peserta ingin tetap berhubungan dengan tim peneliti, simpan informasi tentang identitas mereka secara terpisah dari jawaban survei
  - → Pastikan data digital apa pun hanya dapat diakses dengan kata sandi yang aman

MEMAHAMI DAN BERBAGI TEMUAN ANDA

Mengelola temuan Anda 56

Aktivitas: Siapa yang perlu komputer untuk menghitung? 57

Petunjuk: Melibatkan komunitas di sepanjang waktu 60

Analisis temuan Anda 61

Bagikan temuan Anda 65

Aktivitas: Tempatkan diri ke posisi mereka 66

Bersama-sama, ambil tindakan! 70

Pengalaman dengan penelitian yang dipimpin oleh komunitas: Kisah Elias 71

Jadi, Anda telah mengumpulkan dan melatih tim peneliti Anda, berbicara dengan para anggota komunitas, dan mengumpulkan data Anda. **Selamat!** Anda sekarang mempunyai hasil dari penelitian yang dipimpin oleh komunitas.

Apa berikutnya?

Memahami berbagai pendapat dan ide komunitas, dan kemudian membagikannya dengan target audiens Anda terkadang terasa seperti tugas besar. Berdasarkan pengalaman kami, kami telah mengumpulkan beberapa ide dan saran untuk membantu memandu Anda melalui proses ini.

MENGELOLA TEMUAN ANDA

Mengorganisasi penelitian akan membantu tim peneliti, kolabolator, dan anggota komunitas dalam menganalisis berbagai hasilnya. Pastikan bahwa sistem yang Anda atur untuk mengelola penelitian, secara hati-hati melindungi identitas para anggota komunitas.



Program seperti SurveyMonkey, Google Forms, atau KoBo Toolbox menganalisis data survei secara otomatis, tetapi memerlukan koneksi internet dan mungkin tidak tersedia dalam bahasa komunitas lokal tersebut. Beberapa mungkin

juga dikenakan biaya. Jika Anda tidak dapat mengakses perangkat lunak ini, tim peneliti masih dapat mengkalkulasi dan memvalidasi data secara manual.

Setelah semua data diatur, Anda akan ingin memeriksa dan menganalisis hasilnya bersama dengan tim peneliti Anda. Cari tren dan pola utama, dan berusahalah untuk memahami pemikiran umum tentang pertanyaan penelitian. Seorang kolabolator dengan pengalaman analisis data dapat membantu di sini!

AKTIVITAS

SIAPA YANG PERLU KOMPUTER UNTUK MENGHITUNG?

Tujuan:
Melatih tim peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan tangan, tanpa menggunakan perangkat lunak.

Waktu: : 1 - 2 jam

Bahan:
Salinan survei yang telah diisi, kertas flipchart, spidol, catatan tempel, atau potongan kertas berwarna



INSTRUKSI

1. Buat salinan setiap survei dan beri nomor, jika Anda belum melakukannya saat pengumpulan data. Untuk melindungi para peserta, pastikan dokumen asli disimpan di tempat yang aman dan terlindungi.

2. Kumpulkan semua salinan berbagai survei yang telah diselesaikan dan atur secara berurutan. Bergantung pada jumlah orang yang Anda bantu untuk menganalisis hasil, bagilah menjadi beberapa kelompok dan bagikan salinan ini ke setiap kelompok. Untuk membantu memvalidasi pengumpulan data, pastikan para anggota tim tidak meninjau survei yang sama yang mereka lakukan.



3. Tempelkan kertas plano di dinding untuk membantu Anda mencatat hasil sambil menghitung jawaban untuk setiap pertanyaan. Untuk setiap pertanyaan, tuliskan nomor pertanyaan dan pilihan jawaban yang tersedia. Atau, jika Anda mempunyai sumber daya, pertimbangkan untuk mencetak setiap pertanyaan templat survei pada selembar kertas terpisah untuk mencatat jawabannya.

4. Untuk setiap pertanyaan dalam survei, mintalah setiap kelompok untuk menghitung jumlah jawaban untuk setiap pilihan jawaban yang tersedia. Catat angka-angka ini pada kertas *flipchart*, di samping jawaban yang sesuai. Sebagai contoh:

   Bagaimana Anda menggambarkan diri Anda? Silakan periksa semua pilihan yang berlaku untuk Anda.

   - ☐ Saya bagian komunitas adat *20+10+20=50*
   - ☐ Saya adalah anggota dari agama atau etnis minoritas *0+10+5=15*
   - ☐ Saya pendatang dari provinsi, negara bagian atau kota lain
   - ☐ Saya adalah anggota kelompok atau kelas yang didiskriminasi *20+10+8 = 38*

   Komentar: .....

5. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai pilihan jawaban dan diisi melalui penulisan komentar, tuliskan tema atau jenis jawaban yang berbeda sebagai jawaban terpisah.

6. Setelah mencatat jumlah jawaban untuk setiap pilihan, mintalah tim Anda untuk memperhatikan dengan seksama setiap komentar yang tertulis di kotak komentar. Garis bawahi komentar yang memberikan detail spesifik. Ini dapat mencakup informasi tentang apa, siapa, bagaimana, kapan sesuatu terjadi, permintaan, rekomendasi, permohonan, atau pendapat yang terkait langsung dengan masalah. Catat komentar-komentar ini di *flipchart*.

7. Ulangi Langkah 3 dan 4 untuk setiap pertanyaan dalam templat survei.

8. Salin hasilnya ke selembar kertas terpisah. Nanti, Anda akan menggunakan hasil ini dalam analisis Anda.

PETUNJUK

MELIBATKAN KOMUNITAS DI SEPANJANG WAKTU



Sangat penting bagi tim peneliti untuk memperbarui dan melibatkan komunitas yang lebih luas secara berkala dan sepanjang proses penelitian, sehingga tetap menjadi upaya kolektif. Siapkan proses untuk mengomunikasikan berbagai kegiatan, dan waktu ketika komunitas harus berkumpul untuk ditinjau dan diberi masukan.

1. Di awal proses, bagikan dan konfirmasikan informasi tentang rencana dan tujuan tim peneliti kepada komunitas yang lebih luas.
2. Ketika proses penelitian siap untuk dimulai, bagikan informasi tentang bagaimana penelitian akan dilakukan.
3. Tinjau temuan awal dengan komunitas yang lebih luas sebelum menyelesaikan atau membagikan hasilnya secara publik.
4. Minta komunitas untuk memverifikasi dan menganalisis temuan, dan memprioritaskan penelitian yang paling penting untuk tujuan atau kampanye mereka.

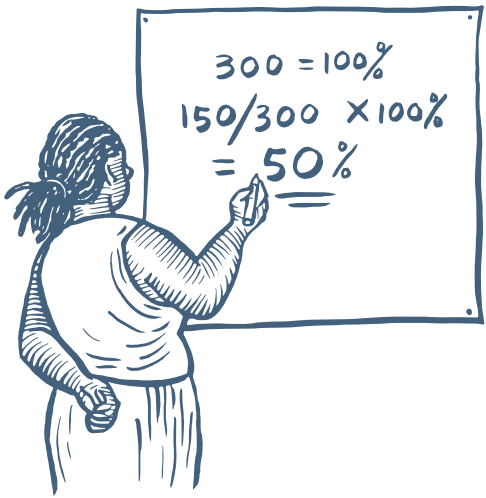
ANALISIS TEMUAN ANDA

Terdapat berbagai cara agar Anda dapat memahami apa yang disampaikan oleh data - apa yang dikatakan komunitas. Cara termudah untuk memulai adalah meninjau setiap pertanyaan, menghitung persentase orang yang memilih setiap jawaban, dan mencatat ide-ide atau komentar yang serupa.

Bagaimana cara menghitung persentase?

Persentase adalah cara untuk mengekspresikan angka sebagai bagian dari keseluruhan. Persentase memudahkan untuk memahami seberapa banyak komunitas menanggapi pertanyaan penelitian dengan cara yang sama. Misalnya, alih-alih mengatakan 240 dari 300 orang mengatakan bahwa mereka tidak tahu siapa yang mendanai proyek tersebut, Anda dapat mengatakan bahwa 80% orang tidak tahu siapa yang mendanai proyek tersebut. Mengubah angka-angka ini menjadi persentase juga akan membantu Anda mengidentifikasi tren dengan lebih mudah dalam analisis Anda.

Untuk menghitung persentase, kita melihat keseluruhan sama dengan 100%.



Misalnya, jika penelitian Anda melibatkan 300 orang, 100% dari mereka yang diwawancarai akan merujuk ke semua 300 orang. Dalam skenario ini, jika 150 orang menjawab "ya" untuk pertanyaan itu, maka Anda mempunyai 150 dari 300 orang. Untuk mengubahnya menjadi persentase, bagilah 150 dengan 300. Jika Anda menghitungnya, Anda akan menemukan bahwa 0,5 dari keseluruhan, atau 50% menjawab ya, dan 50% menjawab dengan jawaban lain.

Mungkin ada pertanyaan yang hanya berlaku untuk para peserta tertentu, dan bukan untuk seluruh kelompok. Dalam situasi ini, bagilah jawaban dengan jumlah total orang yang menjawab pertanyaan. Dengan menggunakan metode ini, jawaban Anda akan mewakili mereka yang menjawab.

Anda dapat berlatih dengan menjawab skenario berikut:

Anda telah mengumpulkan total 200 survei. Di bawah ini adalah tanggapan yang Anda kumpulkan untuk pertanyaan, ***"Apakah kualitas hidup Anda berubah sebagai akibat dari adanya proyek?"***. Silakan hitung dan isikan persentase para peserta yang memilih setiap jawaban.

Tanggapan	# Orang yang Memilih Jawaban Ini	Persentase (%)?
1) Kualitas hidup saya meningkat.	40 orang	
2) Kualitas hidup saya menjadi lebih buruk.	135 orang	
3) Tidak ada perubahan pada kualitas hidup saya.	25 orang	

Jawaban:



1) 20%
2) 67.5%
3) 12.5%

Sekarang setelah Anda mengetahui cara untuk menghitung persentase, berikut adalah beberapa cara menggunakannya untuk memahami data Anda:

- Bagaimana tanggapan para anggota komunitas terhadap setiap pertanyaan?

  Anda dapat mulai dengan melihat berbagai tanggapan yang diberikan oleh para anggota komunitas untuk setiap pertanyaan. Hitung persentase orang yang menanggapi dengan cara yang sama. Apa yang jawaban mereka berikan bagi Anda? Apak pendapat mereka tentang pertanyaan itu? Berdasarkan tanggapan mereka, bagaimana pertanyaan ini sesuai dengan pendapat umum komunitas tentang proyek atau topik penelitian?

- Melihat semua tanggapan, apakah ada tren yang lebih besar yang Anda lihat?



Apakah Anda melihat tema umum dalam tanggapan? Cobalah untuk menuliskan ini sebagai kalimat. Sebagai contoh:

  - 49% responden setuju dengan proyek seperti yang direncanakan, sementara para peserta lain ingin mengusulkan perubahan pada proyek, atau menghentikannya sama sekali. Mereka yang tidak setuju merasa tidak punya pilihan selain pindah dari tanah mereka, karena tidak ada alternatif yang diberikan.

- Sebagian besar anggota komunitas tidak mengetahui proses pemukiman kembali dan tidak diberitahu tentang hak-hak mereka.

Apakah menurut Anda kalimat yang Anda tulis mencerminkan apa yang disampaikan oleh komunitas?

- Apa saja temuan yang menurut Anda penting untuk tujuan penelitian Anda?

  Dengan tim peneliti Anda, identifikasi temuan kunci Anda. Misalnya, dari total responden:

  - 90% tidak dikonsultasikan oleh pemerintah mana pun tentang prioritas pembangunan komunitas mereka.
  - 62,35% berpikir bahwa investor yang terlibat dalam proyek ini akan mendapatkan keuntungan.
  - 6,87% anggota komunitas percaya bahwa mereka akan mendapat manfaat dari proyek.

Di luar persentase dan data numerik lainnya, **perhatikan cerita** dan komentar orang-orang. Misalnya, mungkin Anda menemukan bahwa dalam komunitas di mana orang-orangnya diusir secara paksa, banyak yang berbagi cerita tentang kekerasan fisik. Menceritakan kisah individu melalui kutipan mengungkapkan orang-orang di balik angka-angka, dan dapat membuat penelitian lebih menarik dan pribadi. Meskipun Anda harus selalu melindungi informasi tentang mereka yang berpartisipasi, beberapa mungkin ingin cerita mereka dipublikasikan. Ingatlah untuk mendapatkan persetujuan mereka sebelum menggunakan cerita secara publik.

Setelah menganalisis temuan Anda, **kembalilah ke komunitas** dan bagikan hasil yang telah diidentifikasi oleh tim peneliti Anda. Buat draf pertama (dan mungkin draf kedua dan ketiga) dari temuan penelitian dan bagikan dengan komunitas. Mintalah umpan balik mereka dan tanyakan apa yang harus diprioritaskan dalam temuan penelitian. Tanyakan kepada mereka, *"Apakah ini yang Anda pikirkan? Ini adalah penelitian Anda. Apakah analisis ini mengungkapkan kebenaran berbagai ide, pendapat, dan prioritas Anda?"* Format hasil yang berbeda mungkin diperlukan. Misalnya, jika produk akhir adalah laporan dan tidak semua orang di komunitas membacanya, mungkin Anda dapat membuat presentasi foto untuk membagikan ide-ide kunci dari laporan tersebut.



Jika aman, pertimbangkan untuk meminta kolabolator, *influencers*, dan para pembuat keputusan yang mungkin telah Anda hubungi di awal proses penelitian untuk mendapatkan umpan balik. Jika membantu, tetapkan tanggal untuk pertemuan terlebih dahulu, dan minta mereka untuk **meninjau penelitian** dan rekomendasi awal sebelum mengumumkannya. Namun, umpan balik mereka tidak boleh mengubah prioritas yang direkomendasikan oleh komunitas.

Setelah komunitas memverifikasi hasil dan semua masukan telah diterima, finalisasi penelitian dan rekomendasi. Sekarang, saatnya membagikan temuan Anda!

BAGIKAN TEMUAN ANDA

Setelah komunitas memutuskan bahwa temuan penelitian mereka secara akurat mewakili apa yang mereka pikirkan, inilah saatnya untuk membagikan pesan ini kepada target audiens Anda! Pikirkan lagi tentang siapa audiens utama Anda. Tanyakan pada diri Anda, siapakah yang **perlu untuk mendengar** suara komunitas agar menciptakan sebuah perbedaan? Apa cara terbaik bagi mereka untuk menerima dan bertindak berdasarkan penelitian dan rekomendasi?

AKTIVITAS

GETTING INTO THEIR SHOES

Tujuan:
Untuk mengidentifikasi audiens kunci untuk penelitian Anda dan memahami posisi dan minat mereka.

Waktu: 45 menit - 1 jam

Bahan:
kartu kecil, spidol, selotip

INSTRUKSI

1. Kumpulkan semua para anggota tim peneliti Anda. Kunjungi kembali peta kolabolator dan *influencer* yang Anda gambar dan simpan dari aktivitas sebelumnya.
2. Tulis nama masing-masing influencer yang telah Anda identifikasi sebelumnya pada kartu atau selembar kertas kecil. Mintalah tim Anda untuk berdiri dalam lingkaran. Letakkan kartu di tengah dan minta setiap anggota untuk memilih satu kartu dan kembali ke lingkaran.
3. Mintalah semua orang untuk melihat kartu mereka dan berpura-pura menjadi orang itu. Mintalah semua orang untuk perlahan mulai berjalan perlahan searah jarum jam di sekitar lingkaran. Sambil berjalan, mintalah semua orang untuk memikirkan beberapa pertanyaan, berpura-pura menjadi orang itu:
   a. *Jam berapa Anda akan bangun di pagi hari?*
   b. *Apa yang biasanya Anda lakukan pada jam 10 pagi?*
   c. *Apa yang Anda makan untuk makan siang?*
   d. *Orang seperti apakah yang Anda temui setiap hari?*

Kemudian, mintalah tim Anda untuk membayangkan bagaimana orang tersebut dapat berjalan dan mulailah berjalan seperti mereka. Lanjutkan mengajukan berbagai pertanyaan untuk membuat para anggota tim Anda mengeksplorasi minat orang itu, dan aspek apakah yang akan mereka pedulikan dari topik penelitian Anda.



4. Beritahu semua orang untuk berhenti berjalan dan tanyakan, mengapa orang ini mendukung tujuan kita? Kemudian mintalah setiap anggota tim untuk menyampaikan tanggapan yang mereka bayangkan dengan lantang. *"Saya akan mendukung komunitas ini karena ....."*
5. Undanglah tim Anda untuk menebak siapakah tokoh yang diperagakan oleh setiap orang, dan setelah terungkap, rekatkan kartu dengan nama *influencer* di dinding.

Tanya Jawab: Tim mungkin tidak mempunyai informasi yang cukup untuk memahami masing-masing influencer. Ada baiknya untuk mengetahui apa yang menjadi celahnya. Tim Anda dapat meninjau kolabolator Anda secara bersama-sama untuk melihat siapa yang mungkin dapat membantu Anda memahami berbagai minat, posisi, dan kemampuan tiap influencer untuk mendukung tujuan Anda.

Terdapat berbagai cara untuk membagikan penelitian Anda. Anda mungkin memutuskan bahwa komunitas Anda ingin menjadi narasumber di TV, sehingga seluruh negara dapat mendengar tentang pengalaman dan ide Anda. Atau, Anda mungkin ingin berbicara secara pribadi dengan pejabat pemerintah untuk membagikan rekomendasi Anda. Atau, Anda mungkin ingin melakukan keduanya! Jika target audiens Anda berada di luar komunitas atau negara Anda, kolabolator yang telah memiliki hubungan atau relasi dapat memberikan saran dan membantu Anda mendapatkan akses.

Pertimbangkan bagaimana tim peneliti dan komunitas Anda akan berbagi penelitian dan rekomendasi. Apakah laporan tertulis adalah cara terbaik? Jika ya, sebanyak apakah laporan tersebut, dan apakah yang dapat meyakinkan audiens untuk membacanya? Haruskah Anda melakukan presentasi langsung, atau membuat tanda protes, video, infografis, atau situs web? Kolabolator dapat membantu Anda – apakah itu editor video sukarela, desainer grafis, atau artis. **Jadilah strategis dan kreatif!**

Berikut adalah beberapa contoh berbagai cara Anda dapat membagikan penelitian Anda:

MENULIS LAPORAN



Untuk contoh laporan komunitas lihat:

- *http://bit.ly/LilongweWaterProjectCommunityOutreachReport*
- *http://bit.ly/IAP_GAT*

MEMBUAT VISUALISASI DATAMAKE SOME ART



Ini dapat digambar dengan tangan atau dilakukan secara daring. Untuk Templat infografis digital gratis, lihat:

- *www.canva.com*

Untuk contoh infografis berdasarkan penelitian yang dipimpin oleh komunitas, lihat:

- *http://bit.ly/8StepstoCommunityLedDevelopment*
- *http://bit.ly/MalawiCommunityInfographic*
- *http://bit.ly/PanamaCommunityInfographic*

MEMBUAT BEBERAPA KARYA SENI



Bisa melalui teater, tari, grafiti, fotografi, lukisan, patung, atau bentuk ekspresi lainnya!

MENGADAKAN AKSI KOLEKTIF



Ini dapat mencakup orang-orang di dalam dan di luar komunitas Anda, dan dapat berupa protes, pawai, atau bentuk tindakan lain yang dilakukan bersama-sama sebagai sebuah kelompok.

BAGIKAN DI MEDIA SOSIAL ATAU DENGAN OUTLET MEDIA



Gunakan tagar (#) atau at (@) untuk menargetkan akun tertentu. Untuk informasi lebih lanjut tentang aktivisme melalui media sosial, lihat:

- *http://bit.ly/SocialMediaStrategiesforAdvocacy*

MENYELENGGARAKAN ACARA



Anda dapat mengadakan acara untuk membagikan temuan Anda, dan mempromosikan tindakan kreatif lainnya yang telah dibahas di atas

Media apa pun yang Anda pilih untuk membagikan temuan komunitas, penting bagi komunitas untuk terlibat selama proses berlangsung. Jika proses penelitian merupakan salah satu bagian dari kampanye besar yang dipimpin oleh komunitas, **berbagi hasil dengan orang yang tepat** dengan cara yang tepat, dapat membuat sebuah perbedaan besar.

Setelah advokasi dimulai, luangkan waktu sejenak untuk mengundang tim peneliti Anda untuk merenungkan bagaimana perasaan mereka tentang keseluruhan proses, mengukur di mana Anda berada dalam mencapai tujuan Anda, mendiskusikan tantangan-tantangan apa pun, dan mempertimbangkan penyesuaian

kampanye pada langkah selanjutnya. Ini bisa menjadi **proses pembelajaran dan perayaan** baik bagi individu maupun komunitas yang lebih luas. Refleksi juga dapat terjadi pada setiap langkah proses penelitian.

BERSAMA, LAKUKAN TINDAKAN!

Berbagi penelitian dan rekomendasi dapat menjadi langkah penting dalam menuntut perubahan, dan juga dalam memobilisasi dan menginformasikan orang lain tentang berbagai rencana dan ide pembangunan komunitas. Ikuti rentang waktu yang ditetapkan di awal proses penelitian yang dipimpin oleh komunitas, tinjau setiap langkah secara teratur, dan sesuaikan pendekatan untuk memanfaatkan kemenangan-kemenangan dan peluang-peluang baru.

Komunitas, gerakan sosial, atau kelompok masyarakat sipil lainnya dapat mengambil manfaat dari penelitian dan rekomendasi Anda, dan mungkin ingin memahami bagaimana penelitian yang dipimpin oleh komunitas dilakukan. Pertimbangkan untuk berbagi hasil penelitian Anda dengan mereka!

Pengalaman Dengan Penelitian Yang Dipimpin Oleh Komunitas

KISAH ELIAS

Hai, saya Elias! Saya bekerja dengan sebuah organisasi yang membantu komunitas di Malawi menyuarakan ide-ide mereka sehingga mereka menjadi bagian dari proses pembangunan yang memengaruhi mereka.

Pada 2016, kami mengetahui bahwa pemerintah Malawi ingin membangun bendungan di Sungai Diamphwe. Proyek ini akan secara langsung memengaruhi tempat tinggal, mata pencaharian, dan lingkungan lebih dari 6.000 orang! Pada saat itu, tidak banyak informasi tentang apa yang diketahui masyarakat tentang proyek dan dampaknya. Untuk memahami hal ini, organisasi saya bermitra dengan IAP untuk melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas. Selama periode 3 minggu, kami menyurvei 129 orang, mengadakan diskusi grup terfokus, dan mengadakan pertemuan untuk berbagi informasi dengan lebih dari 700 orang yang akan terkena pengaruh. Kami ingin menggunakan temuan penelitian ini untuk mendukung komunitas dalam upaya mereka menyampaikan kekhawatiran mereka kepada para perencana dan penyandang dana proyek.



Elias Jika bekerja dengan Citizens for Justice (CFJ) untuk melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas dengan komunitas yang akan terkena dampak Bendungan Diamphwe di Malawi. Anda dapat membaca hasil penelitian yang dipimpin oleh komunitas dalam laporan komunitas di bit.ly/CFJ_Report dan lihat infografis mereka dalam bahasa Inggris di bit.ly/MalawiInfographic_EN, dan dalam bahasa Chichewa di bit.ly/MalawiInfographic_CH

Survei yang digunakan dalam penelitian Elias diadaptasi dari dan dibuat oleh Tim Advokasi Global IAP. Inisiatif Tim Advokasi Global menyatukan pengorganisasi komunitas yang mengalami

Untuk memulai penelitian kami, pertama-tama kami membentuk tim penelitian dengan masing-masing komunitas yang terkena dampak. Setiap tim terdiri dari 5 hingga 7 orang, termasuk orang-orang dari organisasi saya dan para anggota komunitas. Kami mencoba memastikan setiap tim mempunyai setidaknya satu anggota dari komunitas perempuan, sehingga perempuan di komunitas akan merasa nyaman untuk berbagi berbagai pendapat mereka.

Setelah mengadaptasi templat survei IAP agar sesuai dengan konteks Malawi, kami mengadakan pertemuan untuk mewawancarai sampel dari mereka yang terkena dampak. Kami memastikan para pemimpin komunitas terlibat dalam keseluruhan proses, dan mereka membantu kami memahami jadwal komunitas. Misalnya, mereka memberitahu kami bahwa selama musim tanam, orang-orang sangat sibuk dan tidak punya banyak waktu untuk berbicara. Pertemuan biasanya diadakan di lapangan sepak bola, sekolah, atau gereja. Kami akan berbicara dengan komunitas secara keseluruhan,kemudian melakukan diskusi yang lebih kecil. dan melakukan wawancara satu lawan satu. Kami secara aktif mendorong partisipasi para perempuan, orang tua, dan kelompok lain yang kurang terwakili. Dalam rapat, jumlah pria sering kali melebihi jumlah wanita, tetapi kami menggunakan survei satu lawan satu untuk memastikan jumlah pria dan wanita yang diwawancarai sama.

proyek pembangunan secara langsung, untuk melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas dan memobilisasi komunitas mereka untuk mengubah bagaimana cara pembangunan dipahami dan dilaksanakan. Baca laporan mereka di: bit.ly/backtodevelopment. Anda dapat menemukan templat survei di Lampiran.



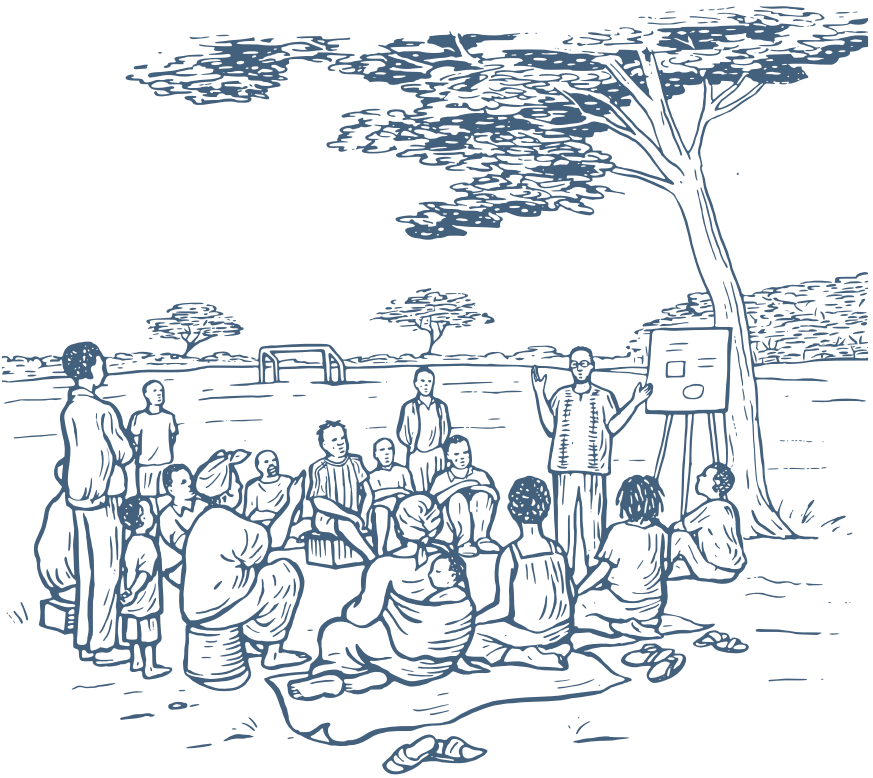
Malawi

> Kami menggunakan survei satu lawan satu untuk memastikan jumlah pria dan wanita yang diwawancarai sama

> Saya kagum melihat bagaimana komunitas menyelesaikan masalah secara mandiri, dan berdaya untuk bergerak secara mandiri

Kami mengumpulkan dan menganalisis jawaban semua orang dan membagikan temuan kami dalam sebuah laporan. Dengan bantuan dari IAP, kami dapat berbagi penelitian kami dengan tiga bank pembangunan yang sedang mempertimbangkan untuk mendanai bendungan. Pemerintah Malawi juga dihubungi dan diberitahu tentang temuan penelitian. Untuk melindungi para anggota komunitas dari serangan balik, kami tidak menyertakan informasi tentang nama-nama orang yang berpartisipasi dalam penelitian, atau komunitas tempat mereka berasal.

Setelah membaca rekomendasi komunitas tentang kompensasi, pemukiman kembali, dan pemulihan mata pencaharian, ketiga bank pembangunan menyadari bahwa bendungan di Sungai Diamphwe akan menyebabkan terlalu banyak



kerusakan. Jadi, satu per satu dari tiga bank memutuskan mereka tidak akan mendanai proyek tersebut. Sementara bank dan perusahaan lain masih dapat mendanai bendungan di masa depan, untuk saat ini, suara komunitas didengar dan dihormati.

Sepanjang proses penelitian ini, saya kagum melihat bagaimana komunitas menyelesaikan masalah secara mandiri, dan berdaya untuk bergerak secara mandiri. Mereka duduk bersama dan secara kolektif membuat keputusan tentang apa langkah mereka selanjutnya. Karena keberhasilan kampanye mereka, mereka mendapatkan klaim atas kekuatan mereka untuk membentuk perkembangan mereka sendiri!



Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Bagaimana Elias dan timnya memastikan bahwa penelitian tersebut mencakup semua perspektif di komunitas?
2. Siapa target audiens dari penelitian yang dipimpin oleh komunitas ini, dan apa peran mereka dalam proyek?
3. Bagaimana penelitian memmengaruhi proyek?

MATERI TINDAKAN

Selamat - Anda telah menyelesaikan Panduan Tindakan Komunitas IAP tentang Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas! Kami harap Anda merasa siap untuk mulai melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas Anda sendiri. Untuk membantu Anda memulai, kami telah menyertakan beberapa sumber daya:

1. **Daftar Periksa untuk Mendukung Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas**

   Daftar periksa ini menguraikan semua langkah-langkah yang ada dalam Panduan ini. Anda dapat memisahkan daftar periksa ini, membuat salinan, dan menggunakannya sebagai pengingat semua langkah yang ditempuh saat melakukan penelitian yang dipimpin oleh komunitas Anda.

2. **Templat Survei untuk Penelitian yang Dipimpin oleh Komunitas**

   Gunakan templat survei ini untuk membantu menginformasikan penelitian yang dipimpin oleh komunitas Anda. Jangan ragu untuk beradaptasi dengan konteks komunitas Anda, atau gunakan sebagai inspirasi untuk membuat punya Anda sendiri!

IAP ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang dan organisasi berikut atas berbagai kontribusi mereka terhadap Panduan ini:

Mela Chiponda, WoMin

Sukhgerel Dugersuren, OT Watch

Elias Jika, International Accountability Project

INTERNATIONAL
ACCOUNTABILITYPROJECT

accountabilityproject.org